

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas tersusunnya Dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau Tahun 2024 serta ucapan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kami haturkan kepada seluruh karyawan Dinas Kepemudaan dan Olahraga, lintas koordinasi Organisasi Perangkat Daerah lain serta Komite Nasional Pemuda Indonesia, Komite Olahraga Nasional Indonesia dan Kwartir Cabang Pramuka Kabupaten Berau.

Dokumen LKj-IP ini merupakan laporan komprehensif yang memuat pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan selama 1 tahun anggaran dengan mengacu pada : Rencana Panjang Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Rencana strategis (Renstra) dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2024.

Penyusunan LKj-IP Dinas Kepemudaan dan Olahraga merupakan hasil pencapaian kinerja penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan di bidang kepemudaan dan keolahragaan yang tidak terlepas dari kerjasama semua pihak, baik dalam perumusan, implementasi maupun pengawasannya.

Semoga Dokumen Laporan ini dapat bermanfaat untuk menjadi bahan evaluasi bagi seluruh unit kerja dalam meningkatkan capaian kinerja individu dan organisasi.

Tanjung Redeb, 28 Februari 2025

Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga
Kabupaten Berau,



H. AMIRUDDIN, SE, M.Si

Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19660718 199303 1 008

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) merupakan dokumen yang memuat pertanggungjawaban lembaga dalam pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan selama 1 (satu) tahun. Disamping Laporan Tahunan yang secara rutin disusun pada akhir tahun anggaran, sesuai Instruksi presiden Nomor 7 tahun 1999 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka perlu disusun evaluasi kinerja masing-masing instansi pemerintah dalam pencapaian kegiatan pada setiap tahunnya, atau yang disebut Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP).

Adapun dasar hukum Penyusunan LKj-IP Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau Tahun 2024 adalah :

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 104, dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421)
2. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional
3. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka
5. Peraturan Pemerintah 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578)
6. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Organisasi Perangkat Daerah
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Laporan Kinerja Instansi pemerintah
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 89 Tahun 2021 Tentang Perjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah
10. Peraturan Daerah Kabupaten Berau Nomor 7 Tahun 2008 Tentang Pembentukan Organisasi Dinas Daerah Kabupaten Berau
11. Peraturan Bupati Berau No. 67 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau.
12. Peraturan Bupati Berau Nomor 68 tahun 2018 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja.

Dalam proses pencapaian sasaran, secara umum Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau menetapkan 4 (Empat) program yang menunjang pencapaian visi dan misi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau, yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan, Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan dan Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan.

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau akan selalu meningkatkan kualitas kerja Sumber Daya Aparatur sehingga dapat meningkatkan Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga dalam pelayanan urusan kepemudaan, urusan keolahragaan dan urusan kepramukaan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Berau.

Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga
Kabupaten Berau,



H.A. MIRUDDIN, SE, M.Si
Pembina Tk.I (IV/b).
NIP. 196607181993031008

DAFTAR ISI

Hal

| | |
|--|----|
| KATA PENGANTAR | i |
| IKHTISAR EKSEKUTIF | ii |
| DAFTAR TABEL | vi |
| BAB. I | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Tugas Pokok dan Fungsi | 3 |
| 1.3. Struktur Organisasi Perangkat Daerah..... | 4 |
| 1.4. Sumber Daya Manusia..... | 10 |
| 1.5. Permasalahan Utama (Isu Strategis)..... | 16 |
| BAB. II PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA..... | 23 |
| 2.1. Rencana Strategis | 23 |
| 2.1.1. Visi dan Misi | 24 |
| 2.1.2. Tujuan dan Sasaran..... | 25 |
| 2.1.3. Kebijakan, Strategi, Arah Kebijakan dan Program | 26 |
| 2.2. Indikator Kinerja Utama (IKU)..... | 29 |
| 2.3. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)..... | 32 |
| 2.4. Perjanjian Kinerja | 36 |
| BAB. III AKUNTABILITAS KINERJA | 37 |
| 3.1. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Tahun Sebelumnya | 38 |
| 3.2. Capaian Kinerja Perangkat Daerah | 42 |
| 3.3. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Perangkat Daerah | 45 |
| 3.3.1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini | 45 |
| 3.3.2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir. | 47 |
| 3.3.3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi..... | 48 |
| 3.3.4. Analisis Penyebab Keberhasilan, Kegagalan Atau Peningkatan / Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan | 49 |
| 3.3.5. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya | 53 |
| 3.3.6. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja. | 56 |

BAB IV_PENUTUP.....98

DAFTAR TABEL

| | |
|---|------------|
| Tabel 1: Data ASN Berdasarkan Eselon | 11 |
| Tabel 2: Data Karyawan Berdasarkan Gender | 11 |
| Tabel 3: Data ASN Berdasarkan Pangkat/Gol, jabatan dan Pendidikan | 122 |
| Tabel 4: Data Pegawai Tidak Tetap..... | 14 |
| Tabel 5: Sarana dan Prasarana Penunjang | 20 |
| Tabel 6: Tujuan dan Sasaran Dinas Kepemudaan dan Olahraga <i>Kabupaten Berau</i> | 25 |
| Tabel 7: Strategi dan Arah Kebijakan | 28 |
| Tabel 8: Indikator Kinerja Utama | 30 |
| Tabel 9: Sasaran dan Indikator Kinerja Utama | 32 |
| Tabel 10: Perjanjian Kinerja Dinas | 36 |
| Tabel 11: Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Tahun Sebelumnya | 38 |
| Tabel 12: Rincian Hasil Evaluasi Tahun Sebelumnya | 40 |
| Tabel 13: Capaian Realisasi Kinerja Sasaran 1 Tahun 2024 | 43 |
| Tabel 14: Capaian Realisasi Kinerja Sasaran 2 Tahun 2024 | 44 |
| Tabel 15: Capaian Realisasi Kinerja Sasaran 3 Tahun 2024 | 45 |
| Tabel 16: Capaian Kinerja Tahun 2024..... | 45 |
| Tabel 17: Realisai dan Capaian Kinerja | 47 |
| Tabel 18: Perbandingan Realisasi Sampai..... | 48 |
| Tabel 19: Efisiensi Penggunaan Sumber Daya | 53 |
| Tabel 20: Realisasi Anggaran Berdasarkan Perjanjian Kinerja | 56 |
| Tabel 21: Analisa Program dan Kegiatan | 56 |
| Tabel 22: Realisasi Anggaran Keuangan | 76 |
| Tabel 23: Realisasi Anggaran Fisik | 87 |
| Tabel 24: Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun 2023 dan 2024 | 96 |

1.1. Latar Belakang

Instansi pemerintahan memiliki peran penting dalam menjalankan roda pemerintahan serta memberikan pelayanan kepada masyarakat secara efektif dan efisien. Untuk memastikan bahwa tugas dan fungsi instansi dapat berjalan sesuai dengan visi, misi, serta tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan suatu mekanisme evaluasi dan pelaporan kinerja yang berfungsi sebagai alat untuk menilai pencapaian sasaran strategis serta mengidentifikasi hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan program dan kegiatan.

Dalam era reformasi birokrasi dan keterbukaan informasi, akuntabilitas dan transparansi menjadi aspek utama yang harus diperhatikan dalam pengelolaan pemerintahan. Oleh karena itu, penyusunan laporan kinerja instansi pemerintahan (LKj-IP) menjadi salah satu bentuk pertanggungjawaban kepada publik dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan adanya laporan ini, instansi dapat mengevaluasi efektivitas kebijakan, program, serta anggaran yang telah digunakan guna meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat.

Dinas Kepemudaan dan Olahraga merupakan instansi pemerintahan yang mengurus urusan wajib bukan pelayanan dasar di bidang kepemudaan dan keolahragaan. LKj-IP disusun berdasarkan indikator kinerja utama (IKU) yang telah ditetapkan dan mengacu pada prinsip-prinsip manajemen kinerja yang berlaku. Selain itu, laporan ini juga menjadi dasar dalam perumusan kebijakan ke depan agar dapat lebih adaptif terhadap dinamika dan kebutuhan masyarakat. Melalui penyusunan laporan ini,

diharapkan instansi pemerintahan dapat meningkatkan kinerja secara berkelanjutan serta memperkuat kepercayaan publik terhadap tata kelola pemerintahan yang baik.

Dasar Pembentukan Organisasi

Dasar pembentukan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau adalah Peraturan Bupati Berau Nomor 13 Tahun 2008 Tentang Pembentukan Organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Berau, yang kemudian berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Berau Nomor 67 Tahun 2016 menjadi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau.

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang kepemudaan dan olahraga, dipimpin oleh Kepala Dinas, yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada administrasi pemerintahan dan kesejahteraan rakyat melalui Sekretaris Daerah.

Dalam rangka menjamin penyelenggaraan pemerintahan yang transparan, akuntabel, efisien dan efektif, laporan kinerja instansi pemerintah yang menjadi kunci dalam proses penyelenggaraan pemerintahan yang baik. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai sasaran, dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik. Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau selaku unsur pembantu Pemerintah Kabupaten Berau, berkewajiban melakukan pembenahan kinerja. Berkenaan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, legitimate, sehingga penyelenggaraan

pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab.

1.2. Tugas Pokok dan Fungsi.

Tugas pokok dan fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Berau Nomor 13 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas-Dinas Daerah Kabupaten Berau maka perlu diatur rincian tugas pokok, fungsi dan tata kerja dinas. Kemudian ditetapkan melalui Peraturan Bupati Berau Nomor 67 Tahun 2016 Tanggal 21 Desember 2016 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau yang mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintah di bidang kepemudaan dan olahraga berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan. Adapun tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau adalah sebagai berikut :

a. Tugas

Membantu Kepala Daerah melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan di bidang kepemudaan dan olahraga.

b. Fungsi

Dinas Kepemudaan dan Olahraga dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi :

- Penyusunan rencana kerja
 - Perumusan kebijakan teknis di bidang kepemudaan dan olahraga;
 - Pelaksanaan kebijakan di bidang kepemudaan dan olahraga;
 - Evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang kepemudaan dan olahraga;
- dan

- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsi atau sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan.

1.3. Struktur Organisasi Perangkat Daerah

Dinas Kepemudaan dan Olah Raga Kabupaten Berau dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Berau Nomor 19 Tahun 2008 tanggal 17 Juli 2008 Tentang Pembentukan Dinas Kepemudaan dan Olah Raga Kabupaten Berau yang selanjutnya diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 67 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Berau dimana Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau merupakan unsur pelaksana bidang kepemudaan dan olahraga berdasarkan asas otonomi dan tugas pembentukan untuk menyelenggarakan tugas pokok dan fungsi dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau, sebagaimana dijabarkan dalam Peraturan Bupati Berau Nomor 67 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga, sebagai berikut:

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat membawahi :
 - Sub Bagian Penyusunan Program
 - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - Sub Bagian Keuangan dan Asset

Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Sekretariat mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas pokok dan fungsi dinas di bidang pengelolaan kesekretariatan yang meliputi administrasi penyusunan program, administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan dan administrasi keuangan untuk mendukung

kelancaran tugas dan kegiatan dinas dengan memberikan pelayanan administrasi kepada satuan organisasi dinas. Sekretaris mempunyai rincian tugas :

1. Mengordinasikan penyusunan rencana kerja sekretariat berdasarkan renstra, data dan informasi yang ada serta peraturan yang berlaku sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas
2. Mengoordinasikan pelayanan teknis administratif baik intern Dinas maupun unit kerja lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
3. Mengoordinasikan penyelenggaraan pengelolaan dan bimbingan administrasi umum, kepegawaian, perencanaan dan keuangan di lingkungan Dinas guna tertib administrasi
4. Merencanakan, mengatur dan mengawasi terselenggaranya pengelolaan surat-menyurat, perlengkapan rumah tangga, inventaris, humas dan protokol serta urusan umum
5. Mengoordinasikan penyusunan dokumen perencanaan dan laporan kinerja, Standar Operasional Prosedur (SOP) serta dokumen pelayanan publik dinas agar penyusunan dokumen tersebut selesai dengan baik dan tepat waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

c. Bidang Pemuda Membawahi :

- Seksi Pembinaan Organisasi Kepemudaan
- Seksi Kewirusahaan Pemuda dan Industri Olahraga
- Seksi Kepramukaan

Bidang Pemuda dipimpin oleh Kepala Bidang Pemuda yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Bidang Pemuda mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas pokok dan fungsi dinas di bidang pemuda

yang meliputi kewirausahaan pemuda dan industry olahraga, kepramukaan serta pembinaan organisasi kepemudaan. Kepala Bidang Pemuda memiliki tugas :

1. Mengkoordinasikan penyusunan rencana kerja bidang pemuda berdasarkan renstra, data dan informasi yang ada serta peraturan yang berlaku sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas;
2. Mengkoordinasikan pelaksanaan penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan kepemudaan, pemuda pelopor di daerah
3. Menkoordinasikan pelaksanaan pembinaan organisasi kepemudaan, kepramukaan dan kewirausahaan pemuda dan industri olahraga
4. Membina pemberdayaan dan pengembangan organisasi kepemudaan di daerah
5. Mengkoordinasikan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi pembinaan, bimbingan, pengendalian, pengembangan kelembagaan dan kewirausahaan, pengkajian dan perintisan industri olahraga, serta pembangunan ilmu pengetahuan dan teknologi serta sumber daya manusia keolahragaan

d. Bidang Olahraga Membawahi :

- Seksi Pembinaan dan Pengembangan Keolahragaan
- Seksi Pembinaan Prestasi dan Organisasi Olahraga
- Seksi Pemasaran dan Pemberdayaan Olahraga

Bidang Olahraga dipimpin oleh Kepala Bidang Olahraga yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Bidang Olahraga mempunyai tugas pokok melaksanakan Sebagian tugas pokok dan fungsi dinas di bidang olahraga yang meliputi pembinaan dan pengembangan keolahragaan, pembinaan

prestasi dan organisasi olahraga dan pemasalan dan pemberdayaan olahraga.

Kepala Bidang Olahraga memiliki tugas :

1. Mengkoordinasikan penyusunan rencana kerja bidang olahraga berdasarkan renstra, data dan informasi yang ada serta peraturan yang berlaku sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas
2. Mengkoordinasikan pembinaan dan pengembangan keolahragaan , prestasi dan organisasi olahraga serta pemassalan olahraga
3. Melaporkan kegiatan Bidang Olahraga kepada Kepala Dinas berdasarkan hasil pelaksanaan tugas sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas

e. Bidang Sarana dan Prasarana Membawahi :

- Seksi Pengembangan dan Peningkatan Sarana dan Prasarana Pemuda
- Seksi Pengembangan dan Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga
- Seksi Pengendalian dan Pelaporan

Bidang Sarana dan Prasarana dipimpin oleh Kepala Bidang Sarana dan Prasarana yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

Bidang Sarana dan Prasarana mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas pokok dan fungsi dinas di bidang sarana dan prasarana yang meliputi pengembangan dan peningkatan sarana dan prasarana pemuda, pengembangan dan peningkatan sarana dan prasarana olahraga serta pengendalian dan pelaporan. Kepala Bidang Sarana dan Prasarana memiliki tugas :

1. Mengkoordinasikan penyusunan rencana kerja bidang sarana dan prasarana berdasarkan renstra, data dan informasi yang ada serta peraturan yang berlaku sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas

2. Mengkoordinasikan pelaksanaan pengembangan dan peningkatan sarana dan prasarana pemuda, pengembangan dan peningkatan sarana dan prasarana olahraga serta pengendalian dan pelaporan
3. Melaporkan kegiatan berdasarkan hasil pelaksanaan tugas sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.

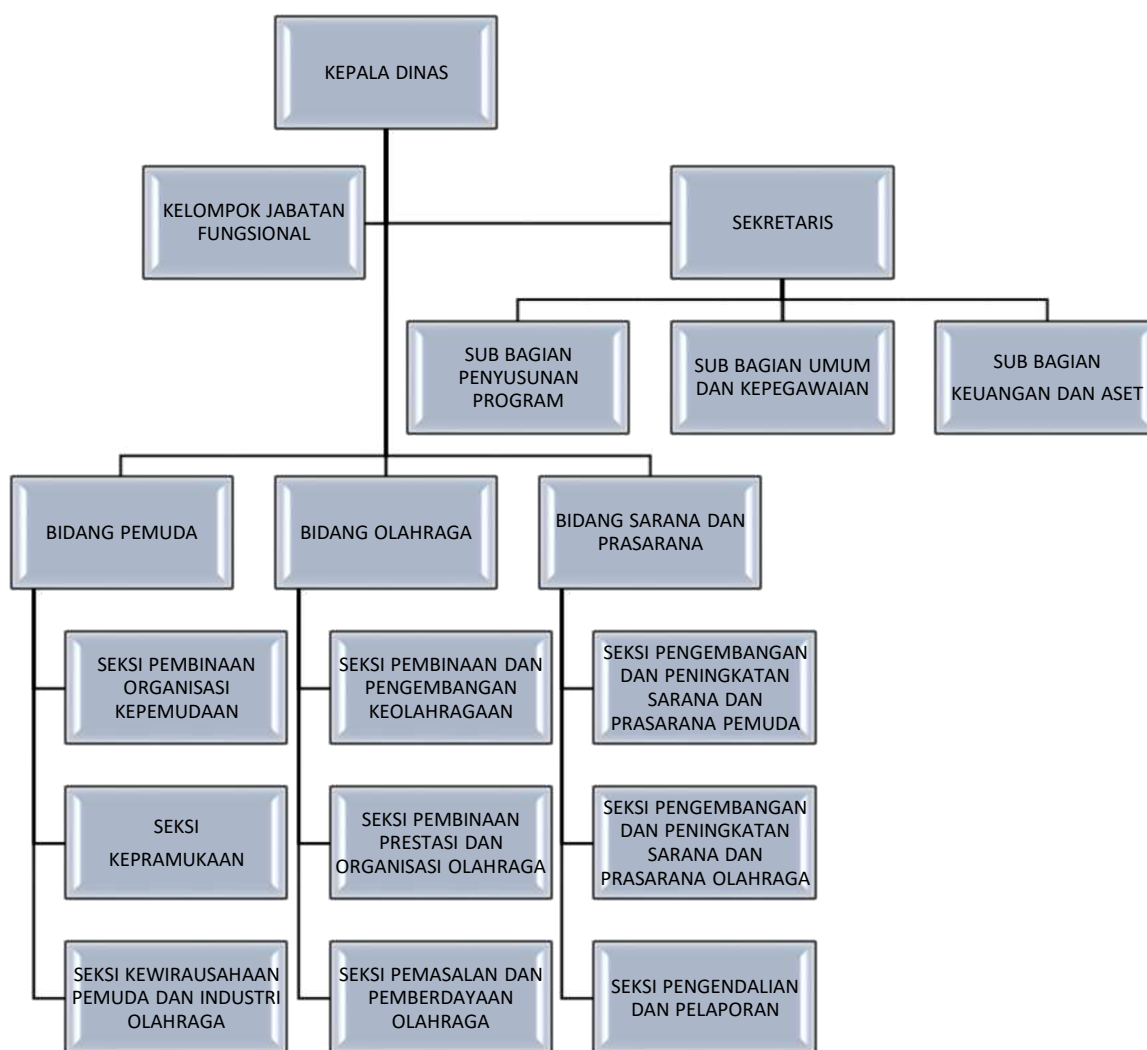
f. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan sebagian tugas Dinas Kepemudaan dan Olahraga sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

Jenis dan jumlah jabatan fungsional disusun sesuai dengan kebutuhan dan beban kerja yang pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Berikut struktur organisasi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau dalam bentuk gambar.

Gambar 1
Struktur Organisasi
Dinas Kepemudaan dan Olaharaga
Kabupaten Berau



Sumber : Peraturan Bupati Berau Nomor 67 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau.

Pada Tanggal 31 Desember Tahun 2021 telah dilakukan penyataran jabatan kepada seluruh eselon IV (Kecuali Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian) di lingkungan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau, namun sampai dengan disusunnya

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) Tahun 2024 ini belum ada struktur organisasi yang terbaru sehingga struktur organisasi yang dilaporkan masih struktur organisasi yang lama.

Selain hubungan / koordinasi internal yang tampak pada struktur organisasi di atas, dalam melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau tidak terlepas dari hubungan koordinasi dengan Organisasi external, antara lain dengan :

1. Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan, berkoordinasi dalam hal pelatihan kewirausahaan pemuda
2. Dinas Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu Satu Pintu, berkoordinasi dalam hal perijinan usaha bagi wirausaha muda.
3. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, berkoordinasi dalam hal pengembangan organisasi kepemudaan
4. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, berkoordinasi dalam hal pelaksanaan sport tourism
5. Dinas Pendidikan, berkoordinasi dengan pihak sekolah dalam hal dispensasi siswa/siswi yang aktif dalam cabang olahraga untuk mengikuti event/kejuaraan di luar daerah.
6. Dinas Kesehatan, berkoordinasi terkait dengan bantuan tenaga medis dalam mengikuti kejuaraan olahraga
7. Dinas Sosial, koordinasi terkait dengan keikutsertaan atlet disabilitas dalam kejuaraan olahraga.
8. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan, berkoordinasi/bekerja sama dalam hal penjaminan kesehatan bagi atlet dalam mengikuti event/kejuaraan olahraga.

1.4. Sumber Daya Manusia

Pada Tahun 2024 Pegawai Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau per 31 Desember 2024 berjumlah 75 orang, terdiri dari : 38 orang Aparatur Sipil Negara, dan 37 orang Pegawai Tidak Tetap yang ditugaskan sebagai Cleaning Service, Tenaga Medis,

Wakar Pada Gedung Graha Pemuda, Wakar Pada Lapangan Tenis Cendana dan Lapangan Batiwakkal, Wakar Pada Kolam Renang Kakaban Aqiatik.

Jumlah Aparatur Sipil Negara Pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau berdasarkan tingkat pendidikan pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Data ASN Berdasarkan Eselon

| No | Nama Organisasi Perangkat Daerah | Eselon II | Eselon III | Eselon IV | Pejabat Fungsional | | Jumlah |
|----|----------------------------------|-----------|------------|-----------|--------------------|-----|--------|
| | | | | | ASN | PTT | |
| 1 | Dinas Kepemudaan dan Olahraga | 1 | 4 | 1 | 32 | 37 | 75 |

Sumber data : Sub Bag. Umum dan Kepegawaian Tahun 2024

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau merupakan Organisasi Perangkat Daerah Tipe A yang memiliki jumlah kebutuhan pejabat eselon III sebanyak 4 orang,

Tabel 2
Data Karyawan Berdasarkan Gender

| NO | Nama Organisasi Perangkat Daerah | ASN | | PTT | | Jumlah |
|----|----------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|--------|
| | | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki | Perempuan | |
| 1 | Dinas Kepemudaan dan Olahraga | 27 | 11 | 31 | 6 | 75 |

Sumber data : Sub Bag. Umum dan Kepegawaian Tahun 2024

Dilihat dari tabel berdasarkan gender (jenis kelamin) di atas, jumlah pegawai laki – laki memiliki komposisi 78,87 % sedangkan pegawai perempuan 21,23 %.

Tabel 3

Data ASN Berdasarkan Pangkat/Gol, jabatan dan Pendidikan

| No | Nama/NIP | Pangkat / Gol Ruang | Jabatan | Pendidikan |
|-----------|--|------------------------------|-----------------------------------|-------------------|
| 1. | <u>H. Amiruddin , SE. M.Si</u> NIP.19660718 199303 1 008 | Pembina Utama (IV/c) | Kepala Dinas | S2 |
| 2. | <u>Drs.Kesuma Sirajuddin, M.Si</u> NIP. 196912131990031005 | Pembina TK.I (IV/b) | Sekretaris | S2 |
| 3 | <u>Herman, SE</u> NIP. 198009282010011010 | Penata TK.I (III/d) | Perencana Ahli Muda | S1 |
| 4 | <u>Novita Anggraini, SE</u> NIP.19941113 201503 2 001 | Penata Muda (III/a) | Penelaah Teknis Kebijakan | S1 |
| 5 | <u>Nurjayanti, A.Md</u> NIP. 198112192014102001 | Pengatur TK.I (II/d) | Pengelola Data dan Informasi | D3 |
| 6 | <u>Agusriyansyah, S.Hut</u> NIP. 198302082010011012 | Penata TK.I (III/d) | Kasubbag. Umum dan Kepegawaian | S1 |
| 7 | <u>Mardianah, SE</u> NIP. 19800701 200701 2 011 | Penata Muda Tk I (III/c) | Penelaah Teknis Kebijakan | S1 |
| 8 | <u>Jamrah</u> NIP. 19801120 201001 1 021 | Pengatur (II/c) | Pengadministrasi Perkantoran | SLTA |
| 9 | <u>Jumiaty. M, SE</u> NIP. 196809191994022001 | Penata TK.I (III/d) | Analisis Kebijakan Muda | S1 |
| 10 | <u>Noni Heryani</u> NIP. 19790425 200012 2 002 | Penata Muda Tk I (III/b) | Pengadministrasi Perkantoran | SLTA |
| 11 | <u>Hari Rahman</u> NIP. 19740714 200003 1 003 | Penata Muda Tk I (III/b) | Pengadministrasi Perkantoran | SLTA |
| 12 | <u>Edi Gunawan</u> NIP. 19690308 199703 1 002 | Penata Muda Tk I (III/b) | Pengadministrasi Perkantoran | SLTA |
| 13 | <u>Slamet Riyadi</u> NIP. 19720245 200801 1 012 | Pengatur Tk. I (II/d) | Pengadministrasi Perkantoran | SLTA |
| 14 | <u>Jumadi</u> NIP. 19760713 200801 1 011 | Pengatur (II/c) | Pengadministrasi Perkantoran | SLTA |
| 15 | Zainuddin Nur NIP.19770417 201001 1 002 | Pengatur Muda TK.I (II/b) | Pengadministrasi Perkantoran | SLTA |
| 16 | <u>Risdauli Sinaga, S.Si., M.Si</u> NIP. 197004141998032007 | Pembina (IV/a) | Kepala Bidang Pemuda | S2 |
| 17 | <u>Sudarmin, A.Md</u> NIP. 19710919 199001 1 002 | Penata Tk. I (III/d) | Analisis Kebijakan Muda | D3 |
| 18 | <u>Abdul Rahman, SH</u> | Penata Tk I | Analisis Kebijakan Muda | S1 |

| | | | | |
|----|---|-----------------------------|--|------|
| | NIP. 19681215 199002 1 002 | (III/d) | | |
| 19 | <u>Siti Nuraini, SE</u> NIP. 19800101 200212 2 008 | Penata Tk I (III/d) | Analisis Kebijakan Muda | S1 |
| 20 | <u>Sahrin, SE</u> NIP. 19800101 200701 1 022 | Penata (III/c) | Penelaah Teknis Kebijakan | S1 |
| 21 | <u>Hendra Saputra, SE</u> NIP. 19840408 200901 1 003 | Penata Muda (III/a) | Penelaah Teknis Kebijakan | S1 |
| 22 | <u>Irfan Abdillah</u> NIP. 19800405 200701 1 005 | Pengatur Tk. I (III/a) | Pengadministrasi Perkantoran | SLTA |
| 23 | <u>Aditya Dian Panduwinata, SE</u> <u>NIP. 19970403 202203 1 004</u> | Penata Muda (III/a) | Penelaah Teknis Kebijakan | S1 |
| 24 | <u>H.H. Nafsiah Nuransyah, S.Sos</u> NIP. 19690723 99503 1 002 | Pembina (IV/a) | Kabid Olahraga | S1 |
| 25 | <u>Abdul Haris, SH</u> NIP. 19690720 199303 1 009 | Penata TK.I (III/d) | Analisis Kebijakan Muda | S1 |
| 26 | <u>Septian Tomy Pratama, S.Si</u> NIP. 19950909 202403 1 001 | Penata Muda (III/a) | Penelaah Teknis Kebijakan | S1 |
| 27 | <u>Ahmad Johan, SE</u> NIP.1976080 200801 1 018 | Penata Muda (III/a) | Penelaah Teknis Kebijakan | S1 |
| 28 | <u>Rajuddin, S.AP</u> <u>NIP. 19761004 200212 1 006</u> | Penata Muda (III/a) | Penelaah Teknis Kebijakan | S1 |
| 29 | <u>Misiyanti, SE</u> <u>NIP. 197407272010012004</u> | Pengatur TK.I (II/d) | Penelaah Teknis Kebijakan | S1 |
| 30 | <u>Erwin Datu</u> NIP. 19770903 200801 1 012 | Pengatur Tk. I (II/d) | Pengadministrasi Perkantoran | SLTA |
| 31 | <u>Saharuddin</u> Nip. 19790402 200801 1 019 | Pengatur Tk. I (II/d) | Pengadministrasi Perkantoran | SLTA |
| 32 | <u>Benny Hedryantho, SE</u> NIP. 19731220 200901 1 002 | Penata Tk. I (III/d) | Kabid Sarana dan Prasarana | S1 |
| 33 | <u>Ismail, SE</u> NIP. 19701223 200701 1 013 | Penata Tk. I (III/d) | Analisis Kebijakan Muda | S1 |
| 34 | Hj. Dewi Khayrani, SH., M.KN NIP. 19770713 200212 2 008 | Pembina (IV/a) | Analisis Kebijakan Muda | S2 |
| 35 | <u>Suyanti Purwaningsih, SE</u> NIP. 19750225 200801 2 013 | Penata Tk. I (III/d) | Analisis Kebijakan Muda | S1 |
| 36 | <u>M. Noor Dwi Suhendra</u> NIP. 19680810 199002 1 004 | Penata Muda Tk I (III/b) | Pengadministrasi Perkantoran | SLTA |
| 37 | <u>Toto Huriadi</u> NIP. 19740313 200604 1 017 | Penata Muda (III/a) | Pengadministrasi Perkantoran | SLTA |
| 38 | <u>Sarintan</u> NIP. 19761101200701 2 016 | Pengatur TK.I (II/d) | Pengelola Sarana Dan Prasarana Kantor | SLTA |

Sumber data : Sub Bag. Umum dan Kepegawaian Tahun 2024

Jumlah ASN dengan Pendidikan **S2** sebanyak 4 Orang, **S1** sebanyak 19 Orang, **D3** sebanyak 2 Orang dan **SLTA** sebanyak 13 Orang.

Tabel 4
Data Pegawai Tidak Tetap

| No. | Nama/NIP | Pendidikan Terakhir | Jabatan |
|-----|--------------------------|---------------------|------------------|
| 1 | Achmad Effendi | SLTA | Cleaning Service |
| 2 | Agus Parman Juen | SLTA | Penjaga Malam |
| 3 | Agus Suherman | SLTA | Cleaning Service |
| 4 | Ahmad Faozi | SLTA | Cleaning Service |
| 5 | Ahmad Taufik | SLTA | Cleaning Service |
| 6 | Ahmad Zakaria | SLTA | Cleaning Service |
| 7 | Andri, SE | S1 | Cleaning Service |
| 8 | Anita Barus, S. Pd,i | S1 | Cleaning Service |
| 9 | Asmara Rembulan, S.Pd,i | S1 | Cleaning Service |
| 10 | Deddy Zulfiar | SLTA | Penjaga Malam |
| 11 | Doni Prihandani | SLTA | Cleaning Service |
| 12 | Fanji Nugraha | SLTA | Cleaning Service |
| 13 | Fathur Razikin | SLTA | Supir Bis |
| 14 | Gusmiati | SLTA | Cleaning Service |
| 15 | Hairul | SLTA | Cleaning Service |
| 16 | Hendra Irawan | S1 | Cleaning Service |
| 17 | Iqbal | SLTA | Cleaning Service |
| 18 | Irfan Ramdani | D2 | Penjaga Malam |
| 19 | Isnani, SE | S1 | Cleaning Service |
| 20 | Jahri | SLTA | Cleaning Service |
| 21 | Jeri Handayani, SE | S1 | Cleaning Service |
| 22 | Mahsun | SLTA | Cleaning Service |
| 23 | Muhammad Ananda Ashari | SLTA | Cleaning Service |
| 24 | Muhammad Luthfan Pratama | SLTA | Cleaning Service |
| 25 | Rahmad Ramadhan, S.IP | S1 | Supir Kadis |
| 26 | Rahmad Rismaliah, SE | S1 | Cleaning Service |
| 27 | Rajiv Revenaldi Erwin | SLTA | Cleaning Service |
| 28 | Rendi Setiawan | SLTA | Cleaning Service |
| 29 | Ricky Heryawan | SLTA | Cleaning Service |
| 30 | Ridho Saputra | SLTA | Cleaning Service |

| | | | |
|----|-----------------------------|------|---------------------------|
| 31 | Roy Darwin | SLTP | Wakar Gedung Graha Pemuda |
| 32 | Siti Munifatuzzahra, S. Kep | S1 | Tenaga Kesehatan |
| 33 | Sri Wahyuni | SLTA | Cleaning Service |
| 34 | Suhardi | SLTA | Cleaning Service |
| 35 | Surianto | SLTA | Cleaning Service |
| 36 | Toni Asmuran | SLTA | Cleaning Service |
| 37 | Wahyudi Trianto | SLTA | Cleaning Service |

Sumber data : Sub Bag. Umum dan Kepegawaian Tahun 2024

Jumlah Pegawai Tidak Tetap Sebanyak 37 orang dengan Pendidikan **S1** Sebanyak 9 Orang, **D2** Sebanyak 1 Orang, **SLTA** Sebanyak 26 Orang dan **SLTP** sebanyak 1 Orang.

Aspek Strategis Organisasi

Dinas Kepemudaan dan Olahraga sebagai salah satu perangkat daerah Pemerintah Kabupaten Berau, memiliki urusan di bidang kepemudaan dan olahraga serta melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang dilimpahkan Bupati kepada Dinas Kepemudaan dan Olahraga. Atas dasar filosofi tersebut, kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi, serta tata kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga ditetapkan berdasarkan Peraturan Bupati Berau Nomor 67 Tahun 2016 tentang susunan organisasi dan tata kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau, diuraikan bahwa tentang kedudukan, tugas, fungsi, dan struktur organisasi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau. Factor penghambat dalam pelaksanaan pelayanan yaitu:

- a. Jumlah SDM yang tidak sesuai dengan beban kerja organisasi serta kualitas SDM yang belum dapat mengimbangi tugas dan fungsi dalam menunaikan tanggungjawab di unit kerja masing-masing sehingga menghambat pelaksanaan pelayanan organisasi.

- b. Belum adanya pusat pengembangan kepemudaan, sehingga mengakibatkan keterbatasan dalam mengembangkan potensi pemuda baik secara individu maupun secara organisasi.
- c. Kurangnya pemerataan pembangunan fasilitas olahraga antara di kota dan di kampung-kampung, sehingga mempengaruhi budaya berolahraga masyarakat.
- d. Minimnya jumlah dan kualitas SDM keolahragaan, yang terdiri dari pelatih dan praktisi olahraga serta tidak semua pelatih yang ada telah mengikuti sertifikasi kepelatihan.
- e. Belum adanya kajian terhadap indeks pengembangan olahraga yang dilakukan oleh pemerintah sehingga sulit untuk mengukur minat masyarakat terhadap olahraga.

Disamping factor penghambat di atas, beberapa factor pendorong dalam pelaksanaan pelayanan yaitu :

- a. Adanya upaya peningkatan kualitas SDM melalui anggaran pendidikan dan pelatihan sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing pegawai.
- b. Tumbuhnya minat kewirausahaan dikalangan pemuda
- c. Peningkatan pembangunan bidang kepemudaan dan keolahragaan
- d. Adanya persaingan prestasi keolahragaan
- e. Adanya kegiatan pramuka di sekolah
- f. Olahraga menjadi sebuah industri, banyaknya kegiatan olahraga dan adanya peran serta unsur-unsur terkait dan masyarakat

1.5. Permasalahan Utama (Isu Strategis)

Permasalahan utama atau isu strategis dalam Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau Tahun 2024 berkaitan dengan pemberdayaan pemuda serta pengembangan olahraga. Berikut adalah beberapa isu strategis yang dihadapi:

Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda :

a. Minimnya Peluang Kerja dan Wirausaha untuk Pemuda

Banyak pemuda kesulitan mendapatkan pekerjaan atau modal usaha karena kurangnya keterampilan, akses ke sumber daya, dan kurangnya program yang berkelanjutan.

b. Rendahnya Partisipasi Pemuda dalam Kepemimpinan dan Pembangunan

Masih banyak pemuda yang kurang aktif dalam kegiatan sosial, politik, dan organisasi kepemudaan.

c. Tingginya Permasalahan Sosial di Kalangan Pemuda

Termasuk pengangguran, penyalahgunaan narkoba, kenakalan remaja, serta kurangnya wawasan kebangsaan dan nasionalisme dikalangan pemuda.

Pengembangan dan Pembinaan Olahraga :

a. Kurangnya Infrastruktur dan Sarana Olahraga

Banyak daerah yang masih minim fasilitas olahraga yang layak, terutama di wilayah pedesaan.

b. Kurangnya Pembinaan Atlet dan Prestasi Olahraga

Pembinaan atlet seringkali kurang berkelanjutan, terutama bagi atlet muda berbakat yang membutuhkan dukungan dalam jangka panjang.

c. Minimnya Kesadaran dan Budaya Berolahraga di Masyarakat

Gaya hidup masyarakat yang kurang aktif secara fisik menyebabkan meningkatnya penyakit tidak menular seperti obesitas dan diabetes.

Permasalahan Kelembagaan dan Anggaran :

a. Keterbatasan Anggaran dan SDM

Banyak program kepemudaan dan olahraga yang kurang optimal akibat keterbatasan dana serta kurangnya tenaga profesional di bidang ini.

b. Kurangnya Sinergi antara Pemerintah, Swasta, dan Masyarakat

Banyak program yang berjalan tanpa kolaborasi yang kuat antara pemangku kepentingan, seperti pemerintah daerah, sekolah, universitas, komunitas olahraga, dan sektor swasta.

Untuk mengatasi isu-isu tersebut di atas, diperlukan strategi seperti peningkatan program pelatihan dan kewirausahaan bagi pemuda, pembangunan sarana olahraga yang merata, peningkatan anggaran, serta penguatan kolaborasi dengan berbagai pihak.

Beberapa isu strategis yang menjadi permasalahan utama yang dihadapi Dinas Kepemudaan dan Olahraga adalah :

1. Berbagai permasalahan generasi muda yang muncul serta menjadi kekhawatiran di dalam masyarakat seperti maraknya pengguna/pengedar NAPZA, permasalahan perilaku yang menyimpang sehingga mengakibatkan menyebarnya HIV/AIDS di masyarakat dan perilaku kriminal remaja serta meningkatkan fungsi dan peran pemuda melalui penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan yang meliputi kepemimpinan, kewirausahaan dan kepeloporan pemuda.
2. Masih lemahnya kualitas SDM yang menangani olahraga baik pembina, pengurus, pelatih maupun insan olahraga lainnya yang sampai saat ini masih berkesan belum professional baik ditingkat klub, kabupaten atau kota maupun di tingkat provinsi. Masih rendahnya budaya olahraga ditengah - tengah masyarakat dan masih kurangnya pengetahuan terhadap arti pentingnya olahraga bagi kesehatan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup.

Sarana dan Prasarana Kerja

Untuk Menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau dilengkapi dengan sarana dan prasarana berupa inventaris, kendaraan dinas dan lainnya. Sarana dan prasarana yang ada dalam kondisi baik meskipun ada beberapa yang sudah tergolong lama namun masih dimanfaatkan. Berikut sarana dan prasarana per 31 Desember 2024.

Tabel 5
Sarana dan Prasarana Penunjang

| NO | Sarana/Prasarana | 2023 | | Ket | 2024 | | Ket |
|------------------------------|---|--------|---------|-----|--------|---------|-----|
| | | Jumlah | Kondisi | | Jumlah | Kondisi | |
| Tanah dan Bangunan : | | | | | | | |
| 1 | Tanah | 5 | Baik | | 6 | Baik | |
| 2 | Bangunan | 2 | Baik | | 3 | Baik | |
| Kategori Elektronik : | | | | | | | |
| 3 | Mesin Proses Lainnya (dst) | 1 | Baik | | 1 | Baik | |
| 4 | Mesin Pompa Lainnya (dst) | 2 | Baik | | 2 | Baik | |
| 5 | Personal Computer | 28 | Baik | | 30 | Baik | |
| 6 | Mesin Dinamo Kron | 1 | Baik | | 1 | Baik | |
| 7 | Mesin Penghisap Debu | 1 | Baik | | 2 | Baik | |
| 8 | Mesin Pemetong Rumput | 9 | Baik | | 21 | Baik | |
| 9 | Alat Pembersih Lainnya | 6 | Baik | | 6 | Baik | |
| 10 | Televisi | 9 | Baik | | 9 | Baik | |
| 11 | Equalizer | 1 | Baik | | 1 | Baik | |
| 12 | Microfone Wireless | 1 | Baik | | 1 | Baik | |
| 13 | Pulse Generator (Peralatan Studio Video dan Film) | 1 | Baik | | 1 | Baik | |
| 14 | LCD Monitor | 1 | Baik | | 1 | Baik | |
| 15 | Laptop | 11 | Baik | | 16 | Baik | |
| 16 | Note Book | 14 | Baik | | 14 | Baik | |
| 17 | Printer | 21 | Baik | | 21 | Baik | |
| 18 | Peralatan PC Lainnya | 2 | Baik | | 2 | Baik | |
| 19 | Projector | 1 | Baik | | 1 | Baik | |
| 20 | LCD Projector | 1 | Baik | | 1 | Baik | |

| | | | | | | | |
|--|---------------------------------------|----|------|--|----|------|--|
| 21 | Overhead Projector | 3 | Baik | | 3 | Baik | |
| 22 | AC Split | 24 | Baik | | 24 | Baik | |
| 23 | Kipas Angin | 2 | Baik | | 2 | Baik | |
| 24 | Alat Pendingin Lainnya | 1 | Baik | | 1 | Baik | |
| 25 | Sound System | 7 | Baik | | 7 | Baik | |
| 26 | Microphone | 1 | Baik | | 1 | Baik | |
| 27 | Handy Cam | 1 | Baik | | 1 | Baik | |
| 28 | Handy Talky | 3 | Baik | | 5 | Baik | |
| 29 | Uninterruptible Power Suplay | 3 | Baik | | 3 | Baik | |
| 30 | Camera Electronic | 3 | Baik | | 3 | Baik | |
| 31 | Telephone Mobile | 1 | Baik | | 2 | Baik | |
| Kategori mebeleur : | | | | | | | |
| 32 | Lemari Kayu | 7 | Baik | | 7 | Baik | |
| 33 | Filling Cabinet | 8 | Baik | | 8 | Baik | |
| 34 | Meja Rapat | 4 | Baik | | 5 | Baik | |
| 35 | Meja Panjang | 4 | Baik | | 4 | Baik | |
| 36 | Kursi Tamu | 5 | Baik | | 5 | Baik | |
| 37 | Sofa | 4 | Baik | | 4 | Baik | |
| 38 | Meja Kerja | 54 | Baik | | 54 | Baik | |
| 39 | Kursi Kerja | 75 | Baik | | 75 | Baik | |
| 40 | Kursi besi Metal | 11 | Baik | | 11 | Baik | |
| 41 | Kursi Fiber | 5 | Baik | | 5 | Baik | |
| 42 | Kursi Biasa | 27 | Baik | | 27 | Baik | |
| 43 | Kursi Tamu di Ruang Pejabat Lainnya | 6 | Baik | | 6 | Baik | |
| 44 | Tempat Tidur Besi | 2 | Baik | | 2 | Baik | |
| 45 | Meja Resepsionis | 1 | Baik | | 1 | Baik | |
| 46 | Lemari Kaca | 3 | Baik | | 3 | Baik | |
| 47 | Lemari Buku Arsip Untuk Arsip Dinamis | 3 | Baik | | 3 | Baik | |
| 48 | Lemari Arsip Pejabat lainnya | 11 | Baik | | 11 | Baik | |
| 49 | Lemari Penyimpan | 3 | Baik | | 3 | Baik | |
| Kategori Peralatan Rumah Tangga : | | | | | | | |
| 50 | Lemari Makan | 1 | Baik | | 1 | Baik | |
| 51 | Kompore Gas | 2 | Baik | | 2 | Baik | |
| 52 | Tabung gas | 1 | Baik | | 1 | Baik | |
| 53 | Alat Dapur lainnya | 1 | Baik | | 1 | Baik | |
| 54 | Dispenser | 5 | Baik | | 5 | Baik | |
| 55 | Karpet | 4 | Baik | | 5 | Baik | |
| 56 | Tenda | 16 | Baik | | 16 | Baik | |
| 57 | Tangga Alumunium | 1 | Baik | | 1 | Baik | |
| 58 | Vertical Blind | 5 | Baik | | 5 | Baik | |
| 59 | Lampu | 19 | Baik | | 19 | Baik | |

| | | | | | | | |
|-----------------------------------|---|----|---------------|--|----|------|--|
| 60 | Tangki Air | 9 | Baik | | 9 | Baik | |
| 61 | Alat Pemadam Kebakaran Lainnya | 12 | Baik | | 12 | Baik | |
| 62 | Alat Rumah Tangga Lainnya | 4 | Baik | | 4 | Baik | |
| Peralatan Kantor Lainnya : | | | | | | | |
| 63 | Gambar Presiden/Wakil | 3 | Kedalu rsa | | 1 | Baik | |
| 64 | Mesin Ketik Manual Portable (11-13 Inchi) | 1 | Baik | | 1 | Baik | |
| 65 | Mesin Hitung Elektronik/Calculator | 6 | Baik | | 6 | Baik | |
| 66 | Mesin Hitung Manual | 1 | Baik | | 1 | Baik | |
| 67 | Brangkas | 1 | Baik | | 1 | Baik | |
| 68 | Alat Pemotong Kertas | 2 | Baik | | 2 | Baik | |
| 69 | Trafo Stater | 1 | Baik | | 1 | Baik | |
| 70 | Peralatan Tukang Besi Lainnya (dst) | 29 | Baik | | 29 | Baik | |
| 71 | Papan Nama Instansi | 1 | Baik | | 1 | Baik | |
| 72 | Pepan Pengumuman | 3 | Baik | | 3 | Baik | |
| 73 | Teralis | 1 | Baik | | 1 | Baik | |
| 74 | Alat Kantor Lainnya | 5 | Baik | | 5 | Baik | |
| 75 | Alat Pengukur Lainnya | 1 | Baik | | 1 | Baik | |
| Kendaraan : | | | | | | | |
| 76 | Mobil Dinas Jabatan Kepala Dinas | 1 | Baik | | 1 | Baik | |
| 77 | Mobil Dinas Jabatan Sekretaris | 1 | Baik | | 1 | Baik | |
| 78 | Mobil Dinas Operasional Lapangan | 1 | Baik | | 2 | Baik | |
| 79 | Bis | 1 | Baik | | 1 | Baik | |
| 80 | Sepeda Motor | 17 | Baik | | 21 | Baik | |
| 81 | Station Wagon | 1 | Baik | | 1 | Baik | |
| 82 | Gerobak Dorong | 6 | Baik | | 6 | Baik | |
| Peralatan Olahraga | | | | | | | |
| 83 | Alat Tenis Meja | 5 | Baik | | 5 | Baik | |
| 84 | Alat Bilyard | 6 | Baik | | 6 | Baik | |
| 85 | Net Tenis | 5 | Baik | | 5 | Baik | |
| 86 | Peralatan Olahraga Lainnya (dst) | 51 | Baik | | 51 | Baik | |
| 87 | Alat Kesehatan Olahraga Lainnya | 1 | Baik | | 1 | Baik | |
| 88 | Alat Kedokteran Umum Lainnya | 1 | Baik | | 1 | Baik | |
| Alat Laboratorium | | | | | | | |
| 89 | Alat Laboratorium Mekanika Tanah dan Batuan Lainnya (dst) | 6 | Baik | | 6 | Baik | |
| 90 | Vacum Pump | 4 | Baik | | 4 | Baik | |
| 91 | Timer (Alat Laboratorium Hematologi) | 4 | Baik | | 4 | Baik | |
| 92 | Video Printer | 7 | Baik | | 7 | Baik | |
| 93 | Solarimeter (Alat Laboratorium Pertanian) | 1 | Baik | | 1 | Baik | |

| | | | | | | | |
|-----|--|----|------|--|----|------|--|
| 94 | Alat Selam | 7 | Baik | | 7 | Baik | |
| 95 | Meja Kerja | 7 | Baik | | 7 | Baik | |
| 96 | Alat Peraga Praktek Sekolah Bidang Studi : Ipa dasar lainnya (dst) | 1 | Baik | | 1 | Baik | |
| 97 | Stem Fluid | 20 | Baik | | 20 | Baik | |
| 98 | Alat Peraga Praktek Sekolah Bidang Studi : Kesenian Lainnya (Dst) | 42 | Baik | | 42 | Baik | |
| 99 | Bendera Merah Putih | 3 | Baik | | 3 | Baik | |
| 100 | Recorder Display Lainnya (Dst) | 1 | Baik | | 1 | Baik | |
| 101 | Uninterupted Power Supply (Ups) | 5 | Baik | | 5 | Baik | |
| 102 | Electromotor | 1 | Baik | | 1 | Baik | |

PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis

Perencanaan strategis urusan kepemudaan dan keolahragaan secara berjenjang dari pusat hingga kedaerah tersusun secara sistematis (Top Down) sehingga sinergitas perencanaan dapat terwujud sehingga pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat lebih terstruktur dan terarah.

Rencana Strategis Kementerian Pemuda dan Olahraga yaitu :

- a. Perbaikan tata kelola, penyederhanaan regulasi, penyesuaian birokrasi dan peningkatan kecepatan pelayanan publik di bidang kepemudaan dan keolahragaan.
- b. Pemberdayaan pemuda menjadi kreatif, inovatif, mandiri, dan berdaya saing serta menumbuhkan jiwa entrepreneurship dikalangan pemuda.
- c. Penguatan ideologi pancasila dan karakter serta budaya bangsa dikalangan pemuda.
- d. Pemasalan dan pemasyarakatan olahraga yang menimbulkan kegemaran untuk hidup lebih sehat dan bugar dikalangan masyarakat.
- e. Pembinaan usia dini dan peningkatan prestasi atlit yang terencana dan berkesinambungan.

Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur. Adapun Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur, yaitu sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pelayanan kepemudaan melalui penyadaran, pemberdayaan, pengembangan kepemimpinan, kepeloporan dan kewirausahaan pemuda.
- b. Meningkatkan pendidikan kepramukaan bagi anggota pramuka siaga, penggalang, penegak dan pandega.

- c. Meningkatkan sinergi dan kemitraan lintas sektor pemerintahan, swasta dan masyarakat dalam pelaksanaan pelayanan kepemudaan dan kepramukaan serta pembinaan, pengembangan dan penyelenggaraan keolahragaan nasional.
- d. Meningkatkan budaya olahraga dan gaya hidup sehat di kalangan masyarakat untuk kebugaran dan produktivitas.
- e. Mewujudkan dan mengembangkan olahragawan yang berprestasi pada kompetisi bertaraf nasional melalui peningkatan kemampuan dan potensi olahragawan muda potensial dan olahragawan.

2.1.1. Visi dan Misi

Perencanaan strategis yang diuraikan di atas merupakan isi dari dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2021 – 2026, di dalamnya juga memuat Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang diuraikan sebagai berikut :

Visi

Visi Dinas Kepemudaan dan Olahraga adalah “ *Mewujudkan Pemuda dan Olahraga Yang Berprestasi, Inovatif dan Mandiri Di Kabupaten Berau*”

Misi

Untuk menunjang visi di atas, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau Menetapkan misi sebagai berikut :

- a. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Aparatur Dinas Pemuda Dan Olahraga
- b. Meningkatkan Mutu Dan Manajemen Pelayanan
- c. Mengupayakan Terwujudnya Organisasi Kepemudaan Yang Mandiri, Kreatif dan Produktif

- d. Menggalang Kerjasama Dengan Dunia Usaha Dan Industry Untuk Memajukan Cabang-Cabang Olahraga Dan Organisasi Pemuda
- e. Membina Dan Mengupayakan Terwujudnya Cabang-Cabang Olahraga Yang Mandiri Dan Berprestasi
- f. Mengupayakan Terpenuhinya Sarana Dan Prasarana Pemuda Dan Olahraga Dengan Memperhatikan Potensi Keolahragaan Yang Berkembang Di Daerah Atau Masyarakat

2.1.2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan Sasaran Dinas Kepemudaan dan Olahraga berdasarkan rencana strategis 2021 – 2026 nampak dalam table berikut :

Tabel 6
Tujuan dan Sasaran
Dinas Kepemudaan dan Olahraga
Kabupaten Berau

| No | Tujuan | Sasaran | Indikator Kinerja | Satuan | Target Kinerja | | | | |
|----|--|--|--|------------|----------------|------|------|------|------|
| | | | | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
| 1 | Meningkatkan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan | Meningkatnya Kapasitas Daya Saing Kepemudaan | Persentase Organisasi Pemuda Yang Aktif | Organisasi | 30 | 40 | 40 | 50 | 60 |
| | | | Persentase Wirausaha Muda | Orang | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 |
| | | | Jumlah Atlet Berprestasi Tingkat Provinsi dan Nasional | Orang | 10 | 15 | 17 | 20 | 22 |
| 2 | Meningkatkan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan | Meningkatnya Kapasitas Daya Saing Keolahragaan | Jumlah Prestasi Olahraga | Prestasi | 28 | 30 | 33 | 36 | 37 |
| | | | Meningkatnya Kapaitas SDM Kepramukaan | Orang | 30 | 40 | 40 | 40 | 40 |

2.1.3. Kebijakan, Strategi, Arah Kebijakan dan Program

Strategi dan arah kebijakan merupakan cara dan arah tindakan yang diambil oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau guna mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan Visi dan Misi pada RPJMD 2021-2026.

Strategi adalah cara mencapai tujuan dan sasaran yang dijabarkan kedalam kebijakan-kebijakan dan program-program. Strategi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang ingin dicapai adalah antara lain:

- a. Optimalisasi peningkatan Kapasitas daya saing pemuda
- b. Optimalisasi Peningkatan Kapasitas daya saing keolahragaan
- c. Optimalisasi Peningkatan Kapasitas SDM Kepramukaan Tingkat Daerah

Beberapa kondisi yang sudah terbangun dapat menjadi pendorong sekaligus peluang untuk keberhasilan upaya tersebut, diantaranya rasio pencapaian target yang sangat tinggi pada RPJMD Tahun 2016-2021, dibawah ini:

- a. Persentase wirausaha muda,
- b. Cakupan pembinaan olahraga,
- c. Cakupan Pelatih yang bersertifikasi,
- d. Cakupan pembinaan atlet muda,
- e. Jumlah prestasi olahraga
- f. Jumlah anggota pramuka yang mengikuti kursus pelatih pembina

Kebijakan adalah ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh yang berwenang untuk dijadikan pedoman dan petunjuk dalam pengembangan ataupun pelaksanaan program atau kegiatan guna mewujudkan sasaran, tujuan serta visi dan misi organisasi.

Adapun kebijakan / Arah Kebijakan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau adalah sebagai berikut :

Arah kebijakan 1: Optimalisasi peningkatan Kapasitas daya saing pemuda.

Terdiri dari beberapa kegiatan :

- a. Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota;
- b. Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota.

Arah Kebijakan 2: Optimalisasi Peningkatan Kapasitas daya saing keolahragaan. Terdiri dari beberapa Kegiatan :

- a. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan Pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota; Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota;
- b. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi;
- c. Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga; Pembinaan dan pengembangan Olahraga Rekreasi.

Arah kebijakan 3: Optimalisasi Peningkatan Kapasitas SDM Kepramukaan Tingkat Daerah. Terdiri dari kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan.

Program yang direncanakan untuk dilaksanakan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau merupakan program yang tercantum pada RPJMD Kabupaten Berau tahun 2021-2026 yang disesuaikan dengan tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau sebagai berikut :

1. Program pengembangan kapasitas daya saing kepemudaan
2. Program pengembangan kapasitas daya saing keolahragaan
3. Program pengembangan kapasitas kepramukaan

Dalam rangka mencapai tujuan jangka menengah Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau yang difokuskan pada sasaran, maka dirumuskan strategi, arah kebijakan dan program sebagai berikut.

Tabel 7
Strategi dan Arah Kebijakan

| SRATEGI | ARAH KEBIJAKAN | PROGRAM |
|---|---|--|
| Optimalisasi Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda | Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota | Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan |
| | Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota | |
| Optimalisasi Peningkatan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan | Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan Pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota | Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan |
| | Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota | |
| | Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi | |
| | Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga | |
| | Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi | |
| Optimalisasi Peningkatan Kapasitas Sdm Kepramukaan Tingkat Daerah | Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan | Pengembangan Kapasitas SDM Kepramukaan |

2.2. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator kinerja utama (IKU) atau Key Performance Indicator (KPI) merupakan ukuran yang akan memberikan informasi tentang kinerja utama dari sasaran strategis yang telah ditetapkan. Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau merupakan serangkaian acuan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditetapkan dan dianggap penting yang menjadi dasar pembangunan pemuda dan olahraga di Kabupaten Berau.

Penetapan IKU Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau diperlukan sebagai bagian dari acuan penyusunan dokumen perencanaan jangka menengah, perencanaan tahunan, penyusunan dokumen penetapan kinerja, pelaporan akuntabilitas kinerja, rencana kerja dan anggaran, serta pemantauan dan pengendalian kinerja dan kegiatan. Adapun IKU Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau disajikan berikut:

Tabel 8
Indikator Kinerja Utama
Dinas Kepemudaan dan Olahraga
Kabupaten Berau

| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) | SATUAN | FORMULASI/CARA PERHITUNGAN | SUMBER DATA |
|-----------|--|---|---------------|--|---|
| 1 | Meningkatnya Kapasitas Daya Saing Pemuda | Persentase organisasi pemuda yang aktif | Organisasi | Menghimpun, mengklasifikasikan dan memfilter data organisasi kepemudaan berdasarkan masa berlaku kepengurusan organisasi. Organisasi kepemudaan yang masa aktif kepengurusannya habis dan belum diperpanjang tidak diperhitungkan dalam pencapaian kinerja. | Bidang Pemuda dan Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) |

| | | | | | |
|---|---|--|----------|---|---|
| | | Persentase wirausaha muda | Orang | Jumlah wirausaha Muda yang mengikuti pelatihan kewirausahaan Yang Dilaksanakan Oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga | Bidang Pemuda, Diskoperindag dan DPMPTSP |
| 2 | Meningkatnya Kapasitas Daya Saing Keolahragaan | Jumlah atlet berprestasi tingkat propinsi dan nasional | Orang | Total atlit yang meraih medali emas pada kejuaraan olahraga tingkat provinsi dan nasional. Atlit peraih medali perak dan perunggu tidak diperhitungkan sebagai penambah pencapaian kinerja. | Bidang Olahraga dan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) |
| | | Jumlah Prestasi Olahraga | Prestasi | Total medali emas yang diraih pada kejuaraan olahraga. Medali perak dan perunggu tidak diperhitungkan sebagai penambah pencapaian kinerja | Bidang Olahraga dan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) |
| 3 | Meningkatnya Kapasitas SDM Kepramukaan Tingkat Daerah | Jumlah anggota pramuka yang di bina | Orang | Jumlah anggota pramuka yang dibina melalui pelatihan/kursus dan lomba ketangkasan | Bidang Pemuda dan Kwartir Cabang (Kwarcab) Pramuka |

2.3. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Rencana kinerja merupakan proses penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana Strategis Perangkat Daerah. Di dalam rencana kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran, program dan kegiatan. Dokumen Rencana Kinerja Tahunan ini memuat informasi tentang sasaran strategi, indikator kinerja dan target yang ingin dicapai Tahun 2024.

Rencana kinerja berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber Dana yang terbatas. Dengan Rencana kinerja program dan kegiatan yang akan dilaksanakan akan fokus dan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah. Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau Tahun 2024 mengacu pada dokumen Renstra Dispora Kabupaten Berau.

Tabel. 9

Sasaran dan Indikator Kinerja Utama

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Utama | Satuan | Target |
|-----------|---|--|---------------|---------------|
| 1. | Meningkatkan Kapasitas Daya Saing Pemuda | Persentase organisasi pemuda yang aktif | Organisasi | 50 |
| | | Persentase wirausaha muda | Orang | 50 |
| 2. | Meningkatkan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan | Jumlah atlet berprestasi tingkat propinsi dan nasional | Orang | 20 |
| | | Jumlah Prestasi Olahraga | Prestasi | 36 |
| 3. | Meningkatkan Kapasitas SDM Kepramukaan Tingkat Daerah | Jumlah anggota pramuka yang di bina | Orang | 40 |

Untuk mencapai tujuan dan sasaran Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau, program yang akan dilaksanakan adalah:

I. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan

Program ini bertujuan untuk membina dan meningkatkan kapasitas pemuda melalui kegiatan yang terdiri dari:

1. Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota

Kegiatan tersebut diuraikan dalam beberapa rencana kerja sebagai berikut :

- a. **Penyelenggaraan Seleksi Pemuda Pelopor:** Melaksanakan sosialisasi dan penjangkaran pemuda pelopor kepada pemuda Kabupaten Berau untuk diikutsertakan dalam kegiatan kepeloporan pemuda tingkat provinsi.
- b. **Pelaksanaan Pelatihan Kewirausahaan :** Melaksanakan pelatihan kewirausahaan kepada 35 orang pemuda, berupa praktik pengolahan makanan amplang khas Berau
- c. **Menampilkan Korps Musik (KORSIK)** pada setiap peringatan hari besar daerah/nasional
- d. **Fasilitasi Organisasi Kepemudaan:** Mendukung keberlanjutan organisasi kepemudaan dengan menyediakan pelatihan, pendanaan, dan akses ke berbagai program pengembangan (Hibah KNPI)

2. Pemberdayaan Dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

Kegiatan tersebut diuraikan dalam beberapa rencana kerja sebagai berikut :

- a. **Pelaksanaan Seleksi Duta Pemuda** : Dengan menyeleksi pemuda berprestasi Kabupaten Berau untuk diikutkan pada ajang duta pemuda itingkat Provinsi.
- b. **Upacara Peringatan Hari Sumpah Pemuda** : Memfasilitasi peserta upacara dari kalangan pemuda untuk menampilkan pakaiaan adat seluruh provinsi di Indonesia.

II. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi olahraga serta memasyarakatkan budaya olahraga dengan kegiatan yang terdiri dari :

1. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan Pada Jenjang Pendidikan Yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota

Kegiatan tersebut diuraikan dalam beberapa rencana kerja sebagai berikut :

- a. **Pengadaan sarana olahraga** : Memfasilitasi pengadaan peralatan olahraga melalui usulan dari cabang olahraga untuk menunjang peningkatan prestasi atlit.

2. Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

Kegiatan tersebut diuraikan dalam beberapa rencana kerja sebagai berikut :

- a. **Penyelenggaraan Event Olahraga Tingkat Kabupaaten:** Mengadakan berbagai kejuaraan olahraga sebagai ajang kompetisi dan pembinaan atlet lokal.
- b. **Partisipasi Atlit Dalam Kejuaraan Olahraga Tingkat Pelajar dan disabilitas** : Mengikuti kejuaraan olahraga seperti O2SN, SOIna, NPC, POPWIL, POPNAS dan PraPOPDA.

3. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi

Kegiatan tersebut diuraikan dalam beberapa rencana kerja sebagai berikut :

- a. **Pemusatan Latihan Daerah** : Melaksanakan seleksi atlit berprestasi untuk diikutsertakan pada kejuaraan olahraga tingkat daerah provinsi
- b. **Partisipasi Atlit Dalam Kejuaraan Olahraga Tingkat Provinsi** : Mengikuti kejuaraan olahraga seperti Kejuaraan Daerah, Kejuaraan Provinsi dan Kejuaraan Nasional.
- c. **Pemberian Penghargaan/Bonus** : Bagi insan olahraga yang berprestasi akan diberikan bonus sesuai dengan prestasi yang diraih.

4. Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga

Kegiatan tersebut diuraikan dalam beberapa rencana kerja sebagai berikut :

- a. **Pelatihan Juri dan Wasit** : Melaksanakan pelatihan juri dan wasit dari cabang olahraga Sepak Takraw dan Futsal
- b. **Fasilitasi Organisasi Keolahragaan**: Mendukung keberlanjutan organisasi keolahragaan dengan menyediakan pelatihan, pendanaan, dan akses ke berbagai program pengembangan (Hibah KONI)

5. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi

Kegiatan tersebut diuraikan dalam beberapa rencana kerja sebagai berikut :

- a. **Penyelenggaraan Lomba Olahraga Rekreasi** : Menyelenggarakan lomba perahu panjang dan tarik tambang serta mengikuti pekan olahraga tradisional tingkat nasional.
- b. **Penyelenggaraan Lomba Olahraga Tradisional** : Menyelenggarakan Lomba Hadang, Ketapel, Panahan, Sumpitan dan Terompah Panjang.
- c. **Fasilitasi Sarana dan Prasarana Olahraga** : yang terdiri dari rehab instalasi listrik lapangan voli batiwakkal, Rehab Gedung Graha Pemuda, Lapangan

Sepak Bola Kampung Labanan Makarti, Pematangan Lahan Sepak Bola Kampung Giring-Giring dan Rehab Lapangan Tennis Cendana.

III. Pengembangan kapasitas Kepramukaan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas SDM Kepramukaan dan Organisasi kepramukaan dengan kegiatan yang terdiri dari :

1. Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan

Kegiatan tersebut diuraikan dalam beberapa rencana kerja sebagai berikut :

- a. **Peningkatan Kapasitas SDM:** Melaksanakan Berau Scout Competition (BSC), Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Kwarting Cabang (Kwaran) di Tiap Kecamatan.
- b. **Fasilitasi Organisasi Kepramukaan:** Mendukung keberlanjutan organisasi kepramukaan dengan menyediakan pelatihan, pendanaan, dan akses ke berbagai program pengembangan (Hibah Pramuka).

2.4. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja dalam laporan ini adalah perjanjian kinerja antara Kepala Daerah dengan Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau. Perjanjian kinerja bertujuan untuk memberikan gambaran tentang rencana kerja suatu perangkat daerah dalam rangka mendukung visi dan misi Kepala Daerah di bidang kepemudaan dan olahraga.

Perjanjian Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2024 beserta perubahannya disusun mengacu pada dokumen rencana strategis perangkat daerah Tahun 2021- 2026, dan dokumen Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Berau Tahun 2024 (beserta perubahannya), sebagai berikut

Tabel. 10
Perjanjian Kinerja Dinas

**Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau
Tahun Anggaran 2024**

| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | SATUAN | TARGET |
|-----------|--|--|---------------|---------------|
| 1 | Meningkatnya Kapasitas Daya Saing Kepemudaan | Persentase Organisasi Kepemudaan Yang Aktif | Organisasi | 50 |
| | | Persentase Wirausaha Muda | Orang | 50 |
| 2 | Meningkatnya Kapasitas Daya Saing Keolahragaan | Jumlah Atlit Yang Berprestasi Ditingkat Provinsi, Nasional Internasional | Orang | 20 |
| | | Jumlah Prestasi Olahraga | Prestasi | 36 |
| 3 | Meningkatnya Kapasitas SDM Kepramukaan | Jumlah Anggota Pramuka Yang Dibina | Orang | 40 |

BAB. III.

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Tahun Sebelumnya

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Berdasarkan pada Laporan Hasil Evaluasi LKj-IP Tahun 2023, beberapa hal yang direkomendasikan oleh Tim Evaluasi kepada Dinas Kepemudaan dan Olahraga adalah sebagai berikut :

Tabel. 11

Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Tahun Sebelumnya

| No | Rekomendasi | Tindak Lanjut |
|----|---|---|
| 1 | Memastikan sasaran kinerja yang tertuang dalam dokumen perencanaan telah selaras dari perencanaan jangka menengah (lima tahunan) hingga perencanaan jangka pendek (tahunan), kemudian diformalkan sehingga mampu menggambarkan kinerja yang ingin dicapai | Dokumen Perencanaan seperti perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi telah selaras dengan dokumen perencanaan |
| 2 | Melakukan reviu terhadap dokumen perencanaan kinerja agar dapat menggambarkan hubungan sebab akibat dan menggambarkan | Untuk memberikan gambaran dan informasi tentang hubungan sebab akibat, hubungan kinerja, strategi, kebijakan serta hubungan |

| | | |
|---|---|--|
| | pemecahan masalah sesuai kondisi yang dihadapi sehingga dapat terlihat hubungan lintas fungsi antar bidang | aktivitas antar bidang dan fungsi lain yang terkait dapat digambarkan pada pohon kinerja yang secara rinci menggambarkan perjenjangan kinerja yang terdiri dari kinerja strategis, kinerja taktikal dan kinerja operasional. |
| 3 | Melakukan reviu terhadap dokumen perencanaan kinerja agar dapat memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (crosscutting) | Untuk memberikan gambaran dan informasi tentang hubungan sebab akibat, hubungan kinerja, strategi, kebijakan serta hubungan aktivitas antar bidang dan fungsi lain yang terkait dapat digambarkan pada pohon kinerja yang secara rinci menggambarkan perjenjangan kinerja yang terdiri dari kinerja strategis, kinerja taktikal dan kinerja operasional. |
| 4 | Membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) yang mengacu pada pedoman teknis pengukuran kinerja | Menyusun SOP yang mengacu pada pedoman teknis pengukuran kinerja, seperti SOP Moitoring Renstra dan SOP Pengumpulan Data Kinerja |

| | | |
|---|---------------------------|---|
| 5 | Membuat dokumen cascading | Menyusun Cascading kinerja dari sasaran strategis hingga sasaran sub kegiatan |
|---|---------------------------|---|

Hasil evaluasi tahun 2023 dibandingkan dengan hasil evaluasi tahun sebelumnya, nilai tahun 2023 lebih rendah dibanding tahun sebelumnya. Hasil evaluasi atas akuntabilitas kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau menunjukkan nilai 62,85 dengan predikat “B”. Hal tersebut menunjukkan bahwa implementasi akuntabilitas kinerja ‘Baik’, namun masih perlu adanya perbaikan dan komitmen dalam manajemen kinerja, adapun rincian hasil evaluasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel. 12

Rincian Hasil Evaluasi Tahun Sebelumnya

| Komponen Yang Dinilai | | Bobot | Nilai | |
|-------------------------------|---|-------|-------|-------|
| | | | 2022 | 2023 |
| a | Perencanaan Kinerja | 30 | 20,70 | 18,60 |
| b | Pengukuran Kinerja | 30 | 19,50 | 20,40 |
| c | Pelaporan Kinerja | 15 | 11,10 | 11,10 |
| d | Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal | 25 | 11,75 | 12,75 |
| Nilai Hasil Evaluasi | | 100 | 63,05 | 62,85 |
| Tingkat Akuntabilitas Kinerja | | | B | B |

Penjelasan lebih lanjut atas hasil evaluasi AKIP tahun 2023 sebagai berikut :

1. Perencanaan Kinerja

Dari segi perencanaan kinerja, terdapat beberapa catatan sebaagai berikut :

- a. Terdapat ketidakselarasan kinerja pada perencanaan jangka menengah (lima tahunan) dengan perencanaan jangka pendek (tahunan) yang mengakibatkan capaian kinerja yang dihasilkan belum tergambarkan dengan baik;

- b. Perencanaan kinerja belum seluruhnya menggambarkan hubungan sebab akibat serta belum menggambarkan pemecahan masalah sesuai kondisi yang dihadapi. Selain itu, penjabaran kinerja masih berorientasi pada urusan sehingga tidak terlihat hubungan lintas fungsi antar bidang yang dibutuhkan untuk mendukung tercapainya kinerja;
- c. Perencanaan kinerja belum memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktifitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (cross cutting) belum ada diagram cross cutting;
- d. Belum adanya dokumen cascading yaitu proses penjabaran dan penyelarasan sasaran strategi (SS), indikator kinerja utama (IKU), dan/atau target IKU secara vertikal dari level unit/pegawai yang lebih tinggi kelevel unit/pegawai yang lebih rendah;
- e. Belum adanya dokumen rencana aksi.

2. Pengukuran kinerja,

Dari segi pengukuran kinerja, terdapat beberapa evaluasi sebagai berikut :

- a. Dalam pengukuran data kinerja, masih terdapat data kinerja yang belum sepenuhnya andal untuk mengukur capaian kinerja yang diharapkan;
- b. Belum ada SOP yang mengacu pada pedoman teknis pengukuran kinerja;
- c. Pengukuran kinerja belum digunakan sebagai dasar pemberian reward dan punishment.

3. Pelaporan Kinerja,

Dari segi pelaporan kinerja, terdapat beberapa evaluasi sebagai berikut :

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau telah menyusun laporan akuntabilitas kinerja tahun 2023. Laporan kinerja tersebut telah menyajikan realisasi kinerja yang telah diperjanjikan dan dipublikasikan. Namun demikian, masih terdapat hal yang perlu diperhatikan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Kepatuhan penyampaian dokumen kinerja belum berjalan baik. Hal ini terlihat dari screen shoot upload dokumen laporan kinerja di esr.menpan.go.id pada tanggal 6 Juni 2024;
 - b. Laporan kinerja belum memuat laporan kinerja tahunan (RKT);
 - c. Laporan kinerja telah memuat informasi kendala dan solusi yang dihadapi pada sasaran 1 namun belum memuat informasi kendala dan solusi pada sasaran dua dan sasaran 3;
 - d. Laporan kinerja belum menyampaikan informasi analisa yang memadai, terkait analisis efisiensi penggunaan sumber daya yang dimiliki dan analisis upaya-upaya perbaikan kinerja secata detail per pencapaian kinerja.
4. Evaluasi akuntabilitas kinerja internal,

Dari segi evaluasi akuntabilitas kinerja internal, pelaksanaan evaluasi internal belum disertai dengan pedoman pelaksanaan sebagai turunan Permen PANRB Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Pemerintah;

3.2. Capaian Kinerja Perangkat Daerah

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat di lihat dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen

melalui indikator- indikator outcome atau minimal output dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan.

Manfaat pengukuran kinerja antara lain untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak internal dan eksternal tentang pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran dengan menggunakan strategi yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Strategis/Penetapan Kinerja.

Breikut capaian kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2024 :

Sasaran 1 ” Meningkatkan Kapasitas Daya Saing Pemuda”

Hasil capaian kinerja tahun 2024 Sasaran 1 “Meningkatnya Kapasitas Daya Saing Pemuda” yang terdiri 2 (Dua) indikator, indicator pertama *Persentase Organisasi Pemuda Yang Aktiv* mendapatkan angka capaian kinerja sasaran sebesar 64,00%, sedangkan indicator ke 2 *Persentase Wirausaha Muda* dengan capaian kinerja 70% .

Hasil pengukuran capaian kinerja Sasaran 1 “Meningkatnya Kapasitas Daya Saing Pemuda” disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 13.

Capaian Realisasi Kinerja Sasaran 1 Tahun 2024

| NO | Indikator Kinerja Sasaran | Satuan | Tahun 2024 | | |
|----|---|------------|------------|-----------|-------------|
| | | | Target | Realisasi | Capaian (%) |
| 1 | Persentase Organisasi Pemuda Yang Aktiv | Organisasi | 50 | 32 | 64,00 |
| 2 | Persentase Wirausaha Muda | Orang | 50 | 35 | 70,00 |

Sasaran 2 ” Meningkatkan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan”

Hasil capaian kinerja tahun 2024 Sasaran 2 “Meningkatnya Kapasitas Daya Saing Keolahragaan” yang terdiri 2 (Dua) indikator.

Indikator 1 *Jumlah Atlit Berprestasi Tingkat Provinsi dan Nasional* dengan angka capaian kinerja sebesar 185,00 %, untuk indikator 2 *Jumlah Prestasi Olahraga* dengan capaian sebesar 141,67 %.

Hasil pengukuran capaian kinerja Sasaran “Meningkatnya Kapasitas Daya Saing Keolahragaan” disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel. 14
Capaian Realisasi Kinerja Sasaran 2 Tahun 2024

| NO | Indikator Kinerja Sasaran | Satuan | Tahun 2024 | | |
|----|--|----------|------------|-----------|-------------|
| | | | Target | Realisasi | Capaian (%) |
| 1 | Jumlah Atlit Berprestasi Tingkat Provinsi dan Nasional | Orang | 20 | 37 | 185,00 |
| 2 | Jumlah Prestasi Olahraga | Prestasi | 36 | 51 | 141,67 |

Sasaran 3 ” Meningkatkan Kapasitas SDM Kepramukaan Tingkat Daerah”

Hasil capaian kinerja tahun 2024 Sasaran 3 “Meningkatnya Kapasitas SDM Kepramukaan Tingkat Daerah”

Berbeda dengan tahun sebelumnya dimana kegiatan pembinaan anggota pramuka berupa Kursus Mahir Dasar (KMD) dan Kursus Mahir Lanjutan (KML). Namun pada tahun 2024 pelaksanaan kegiatan pembinaan anggota pramuka dalam bentuk lomba ketangkasan dengan nama kegiatan Berau Scout Competition (BSC) yang diikuti oleh anggota pramuka SIAGA yaitu anggota pramuka dari kalangan siswa siswi tingkat SMA

se- Kabupaten Berau dengan jumlah 250 Orang. Dengan demikian realisasi sasaran 3 jauh diatas target yaitu sebesar 625,00 %.

Tabel. 15

Capaian Realisasi Kinerja Sasaran 3 Tahun 2024

| NO | Indikator Kinerja Sasaran | Satuan | Tahun 2024 | | |
|----|------------------------------------|--------|------------|-----------|-------------|
| | | | Target | Realisasi | Capaian (%) |
| 1 | Jumlah Anggota Pramuka Yang Dibina | Orang | 40 | 250 | 625,00 |

3.3. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Perangkat Daerah

Analisa capaian kinerja berdasarkan sasaran strategis yang tertuang dalam perjanjian kinerja Dinas Kepemudaandaan Olahraga Kabupaten Berau Tahun 2024 antara Bupati Berau dengan Kepala Dians.

3.3.1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Berikut target dan realisasi kinerja tahun 2024 tampak pada tabel di bawah ini.

Tabel. 16

Capaian Kinerja Tahun 2024

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Satuan | Target | Realisasi | Capaian (%) |
|----|--|--|------------|--------|-----------|-------------|
| 1 | Meningkatnya Kapasitas Daya Saing Pemuda | Persentase Orgasnisasi Pemuda Yang Aktiv | Organisasi | 50 | 32 | 64,00 |
| | | Persentase Wirausaha Muda | Orang | 50 | 35 | 70 ,00 |
| 2 | Meningkatnya Kapasitas Daya Saing Keolahragaan | Jumlah Atlit Berprestasi Tingkat Provinsi dan Nasional | Orang | 20 | 37 | 185,00 |
| | | Jumlah Prestasi Olahraga | Prestasi | 36 | 51 | 141,67 |

| | | | | | | |
|---|--|------------------------------------|-------|----|-----|--------|
| 3 | Meningkatnya Kapasitas SDM Kepramukaan | Jumlah Anggota Pramuka Yang Dibina | Orang | 40 | 250 | 625,00 |
|---|--|------------------------------------|-------|----|-----|--------|

Berikut Penjelasan analisa capaian kinerja tahun 2024 :

Jumlah organisasi pemuda yang aktif ditargetkan 50 organisasi, namun ada beberapa organisasi pemuda yang habis masa kepengurusannya dan belum melakukan perpanjangan SK masa berlaku, sehingga organisasi kepemudaan yang aktif tersisa 32 organisasi.

Jumlah pemuda yang ditargetkan untuk mengikuti pelatihan kewirausahaan sebanyak 50 orang, namun anggaran yang tersedia hanya mampu merealisasikan sebanyak 35 orang.

Jumlah atlet berprestasi yang dimaksud pada indikator kinerja “jumlah atlet berprestasi tingkat provinsi dan nasional” adalah jumlah atlet yang meraih medali emas pada kejuaraan olahraga tingkat provinsi dan nasional.

Prestasi olahraga yang dimaksud pada indikator kinerja “jumlah prestasi olahraga” adalah total raihan medali emas pada kejuaraan olahraga tingkat Kejurda, Kejurprov dan Kejurnas.

Jumlah realisasi yang fantastis dari sasaran 3 disebabkan oleh pembinaan anggota pramuka yang sebelumnya berupa Kursus Mahir Dasar dan Kursus Mahir Lanjutan yang biasanya diikuti oleh kurang lebih 40 orang, namun pada tahun 2024 kegiatan pembinaan pramuka yang dilaksanakan berupa lomba ketangkasan (Berau Scout Competition) antar siswa siswi tingkat SLTA se-Kabupaten Berau dengan jumlah peserta 250 orang.

3.3.2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun

Ini Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir.

Berikut perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2024 dengan beberapa tahun lalu tampak pada tabel di bawah ini.

Tabel. 17
Realisasi dan Capaian Kinerja
Tahun 2024 Dengan Beberapa Tahun Lalu

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Satuan | Realisasi | | |
|----|--|--|------------|-----------|------|------|
| | | | | 2022 | 2023 | 2024 |
| 1 | Meningkatnya Kapasitas Daya Saing Pemuda | Persentase Organisasi Pemuda Yang Aktif | Organisasi | 35 | 38 | 32 |
| | | Persentase Wirausaha Muda | Orang | 30 | 30 | 35 |
| 2 | Meningkatnya Kapasitas Daya Saing Keolahragaan | Jumlah Atlit Berprestasi Tingkat Provinsi dan Nasional | Orang | 5 | 5 | 37 |
| | | Jumlah Prestasi Olahraga | Prestasi | 6 | 8 | 51 |
| 3 | Meningkatnya Kapasitas SDM Kepramukaan | Jumlah Anggota Pramuka Yang Dibina | Orang | 90 | 30 | 250 |

Dari kelima indikator diatas, indikator “persentase organisasi pemuda yang aktif” menunjukkan performa realisasi yang paling kurang maksimal. Beberapa kendala yang menyebabkan hal ini terjadi karena kurangnya upaya dari pengurus organisasi untuk memperpanjang SK kepengurusan organisasi serta minimya perhatian dan dukungan dari pemerintah terkait masa aktif organisasi.

3.3.3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target

Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis

Organisasi

Berikut perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2024 dengan target yang tertuang dalam rencana strategis tampak pada tabel di bawah ini.

Tabel. 18
Perbandingan Realisasi Sampai
Tahun 2024 Dengan Target Jangka Menengah

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Satuan | Target Akhir Renstra | Realisasi s/d 2024 | Progres (%) |
|----|--|--|------------|----------------------|--------------------|-------------|
| 1 | Meningkatnya Kapasitas Daya Saing Pemuda | Persentase Organisasi Pemuda Yang Aktif | Organisasi | 60 | 32 | 54,00 |
| | | Persentase Wirausaha Muda | Orang | 50 | 35 | 70,00 |
| 2 | Meningkatnya Kapasitas Daya Saing Keolahragaan | Jumlah Atlet Berprestasi Tingkat Provinsi dan Nasional | Orang | 24 | 37 | 137,04 |
| | | Jumlah Prestasi Olahraga | Prestasi | 40 | 51 | 128,00 |
| 3 | Meningkatnya Kapasitas SDM Kepramukaan | Jumlah Anggota Pramuka Yang Dibina | Orang | 40 | 250 | 625,00 |

Penjelasan terkait target akhir renstra, bahwa penentuan target akhir renstra yang tertuang pada dokumen rencana strategis disusun berdasarkan rencana target pencapaian pada tahun berakhirnya renstra, target capaian pada akhir tahun renstra bukan merupakan akumulasi dari target beberapa tahun sebelumnya. Dengan kondisi seperti ini, menyebabkan kesulitan dalam mengukur atau membandingkan progres realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target yang tertuang dalam dokumen renstra.

3.3.4. Analisis Penyebab Keberhasilan, Kegagalan Atau

Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Keberhasilan dan kegagalan dalam meningkatkan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilaksanakan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2024.

Indikator pertama (Persentase Organisasi Pemuda Yang Aktif)

Jumlah organisasi yang aktif sampai dengan tahun 2024 yaitu sebanyak 32 Organisasi, Jumlah tersebut menunjukkan kinerja yang kurang memuaskan karena masih jauh dari target yang ditetapkan sebanyak 50 Organisasi.

Kegagalan meningkatkan keaktifan organisasi pemuda dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut :

1. Beberapa organisasi kepemudaan telah habis masa berlaku SK Kepengurusannya dan sampai akhir bulan Desember 2024 belum ada perpanjangan masa berlaku SK Organisasi, disamping itu kompleksitas pengurusan perpanjangan masa berlaku SK Organisasi juga mempengaruhi penurunan jumlah organisasi pemuda yang aktif.
2. Untuk mengembangkan organisasi kepemudaan sangat diperlukan data dukung dari berbagai sumber. Salah satu kesulitan dalam mengembangkan organisasi kepemudaan yang disebabkan minimnya komunikasi yang baik antara Dinas Kepemudaan dan Olahraga dengan pihak - pihak yang berpengaruh dengan pemenuhan data organisasi kepemudaan, seperti Badan Kesatuan bangsa dan Politik, Komite Nasional

Pemuda Indonesia (KNPI) dan Organisasi Kepemudaan yang ada di Kampung- Kmapung.

Alternatif Solusi Yang Telah Dilaksanakan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga dalam meningkatkan organisasi pemuda yang aktif adalah :

1. Melakukan pertemuan dengan beberapa pengurus organisasi dengan tujuan untuk membahas masalah-masalah atau tantangan yang dihadapi dalam organisasi kepemudaan seperti perpanjangan masa berlaku SK kepengurusan organisasi termasuk dalam penyusunan perencanaan kegiatan organisasi yang perlu diselaraskan dengan perencanaan Dinas Kepemudaan dan Olahraga.
2. Melakukan koordinasi dengan pengurus organisasi kepemudaan terkait dengan pemenuhan data-data organisasi kepemudaan guna pengembangan organisasi lebih lanjut.
3. Melakukan monitoring terhadap kegiatan kepemudaan yang dilaksanakan oleh organisasi kepemudaan sebagai bentuk dukungan dan pengawasan Dinas Kepemudaan dan Olahraga terhadap kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan kegiatan.

Indikator kedua (Persentase Wirausaha Muda)

Pada tahun 2024 telah dilaksanakan pelatihan kewirausahaan bagi pemuda berupa pelatihan pengolahan amplang khas Kabupaten Berau yang diikuti oleh 30 peserta yang menjadi anggota dari organisasi Forum Kewirausahaan Pemuda (FKP). Namun kegiatan ini kurang *sustainable* karena hanya sampai pada pelaksanaan pelatihan, tidak ada kelanjutannya berupa pemberian bantuan atau dukungan dalam melakukan wirausaha.

Keberhasilan indikator kedua “ Persentase Wirausaha Muda” dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut :

1. Pelatihan kewirausahaan yang dilaksanakan bersifat *sustainable* atau berkelanjutan berupa adanya pemberian bantuan atau dukungan kepada pemuda pasca mengikuti pelatihan untuk merintis dan atau mengembangkan usaha.
2. Memberikan bantuan kepada pemuda dalam berwirausaha dengan mengalokasikan anggaran yang cukup dalam APBD Dinas Kepemudaan dan Olahraga.
3. Membangun kerjasama antara Pemerintah dengan pihak swasta (perusahaan dan perbankan) dalam hal pemberian bantuan kepada pemuda dalam berwirausaha.
4. Memfasilitasi akses perijinan usaha bagi pemuda yang baru akan memulai berwirausaha. Dengan kemudahan fasilitas perijinan, akan memudahkan pengusaha atau calon pengusaha muda dalam mengajukan proposal bantuan permodalan ke perusahaan dan atau pengajuan kredit perbankan.

Alternatif Solusi Yang Telah Dilaksanakan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga dalam meningkatkan pemuda yang berwirausaha adalah :

1. Melakukan sosialisasi kewirausahaan di beberapa Kecamatan. Hasil dari sosialisasi yang diperoleh bahwa pengusaha muda sudah jenuh dengan sosialisasi dan pelatihan yang hanya bersifat formalitas, yang mereka butuhkan bantuan berupa fasilitas usaha dan bantuan permodalan.

2. Melakukan koordinasi dengan Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Berau untuk menganggarkan bantuan permodalan kepada pengusaha muda, namun belum dipenuhi.

Indikator ketiga (Jumlah Atlit Berprestasi Tingkat Provinsi dan Nasional)

Jumlah atlit berprestasi pada kejuaraan provinsi dan nasional tahun 2024 mengalami peningkatan 185 % dari yang ditargetkan. Keberhasilan tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut :

1. Kondusifitas kepengurusan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Berau. Dengan kondusifnya kepengurusan KONI sehingga direalisikannya dana hibah untuk pembinaan atlit dan cabang olahraga.
2. Meningkatnya pembinaan atlit dan cabang olahraga prestasi terutama pada cabang olahraga judo, dimana sebanyak 18 atlitnya mampu meraih 30 medali emas pada 4 kejuaraan provinsi dan nasional.

Indikator keempat (Jumlah Prestasi Olahraga)

Jumlah prestasi olahraga tahun 2024 mengalami peningkatan 147,67 % dari yang ditargetkan. Keberhasilan tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut :

1. Kondusifitas kepengurusan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Berau. Dengan kondusifnya kepengurusan KONI sehingga direalisikannya dana hibah untuk pembinaan atlit dan cabang olahraga.
2. Meningkatnya pembinaan atlit dan cabang olahraga prestasi terutama pada cabang olahraga judo yang mampu menyumbang 30 medali emas dari total 51 medali emas yang diraih pada kejuaraan provinsi dan nasional.

Indikator kelima (Jumlah Anggota Pramuka Yang Dibina)

Jumlah anggota pramuka yang dibina pada tahun 2024 sebanyak 250 orang atau sekitar 625 %.

Jumlah realisasi yang fantastis dari indikator kelima disebabkan oleh pembinaan anggota pramuka melalui kegiatan lomba ketangkasan (Berau Scout Competition) antar siswa siswi tingkat SLTA se-Kabupaten Berau.

3.3.5. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Hasil evaluasi terhadap capaian indikator kinerja kegiatan dan penyerapan anggaran yang tersedia dapat diuraikan pada tabel di bawah ini.

Tabel. 19
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Capaian Kinerja % | Serapan Anggaran % | Tingkat Efisiensi % |
|----|--|--|-------------------|--------------------|---------------------|
| 1 | Meningkatnya Kapasitas Daya Saing Pemuda | Persentase Organisasi Pemuda Yang Aktif | 64,00 | 97,96 | -33,96 |
| | | Persentase Wirausaha Muda | 70,00 | 99,67 | -29,67 |
| 2 | Meningkatnya Kapasitas Daya Saing Keolahragaan | Jumlah Atlit Berprestasi Tingkat Provinsi dan Nasional | 185,00 | 84,01 | 100,99 |
| | | Jumlah Prestasi Olahraga | 141,67 | 84,01 | 57,66 |
| 3 | Meningkatnya Kapasitas SDM Kepramukaan | Jumlah Anggota Pramuka Yang Dibina | 625,00 | 99,15 | 525,85 |

Penjelasan tabel efisiensi penggunaan sumber daya dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Tingkat efisiensi atas penggunaan sumber daya pada indikator pertama (persentase organisasi pemuda yang aktif) menunjukkan bahwa serapan anggaran lebih besar dari kinerja yang dicapai. Penyebab terjadinya tingkat

efisiensi yang kurang maksimal ini adalah penggunaan anggaran yang tidak hanya berfokus pada pengembangan organisasi kepemudaan akan tetapi dibagi kepada kegiatan pengembangan kepemudaan secara individu seperti anggaran dana hibah yang dikelola oleh KNPI.

2. Tingkat efisiensi atas penggunaan sumber daya pada indikator kedua (Persentase Wirausaha Muda) menunjukkan bahwa serapan anggaran lebih besar dari kinerja yang dicapai. Peningkatan wirausaha muda berupa pelatihan kewirausahaan yang ditargetkan 50 orang hanya dapat direalisasikan 30 orang. Syogyanya dengan yang anggaran yang tersedia mampu merealisasikan kegiatan pelatihan dengan peserta 50 orang, namun sebagian anggaran yang tersedia pada sub kegiatan ini digunakan untuk kegiatan pendukung kewirausahaan seperti kegiatan koordinasi dan konsultasi. Kondisi tersebut dapat menjadi bahan evaluasi untuk tahun berikutnya agar tingkat efisiensi penggunaan sumber daya dapat dioptimalkan sehingga mampu mencapai kinerja yang lebih baik.
3. Tingkat efisiensi atas penggunaan sumber daya pada indikator ketiga (Jumlah Atlit Berprestasi Tingkat Provinsi dan Nasional) menunjukkan tingkat efisiensi yang sangat baik dikarenakan penggunaan sumber daya berupa hibah KONI dapat direalisasikan untuk pembinaan atlit dan cabang olahraga berprestasi dengan mengikuti banyak kejuaraan dan memaksimalkan potensi atlit dan cabang olahraga yang ada. Disamping itu kegiatan - kegiatan pendukung lainnya seperti pemberian bonus dan seleksi atlit yang optimal dapat mendongkrak capaian kinerja.

Meski demikian, perlu menjadi bahan evaluasi pada saat penyusunan perencanaan anggaran agar kegiatan yang disusun dalam perencanaan lebih tepat sasaran untuk meminimlaiser tumpang tindih urusan seperti kegiatan seleksi atlit daerah dan kegiatan pemusatan atlit daerah yang fokus capaiannya sama yaitu untuk menjaring atlit yang kompeten dalam mengikuti kejuaraan.

4. Tingkat efisiensi atas penggunaan sumber daya pada indikator keempat (Jumlah Prestasi Olahraga) menunjukkan tingkat efisiensi yang sangat baik dikarenakan penggunaan sumber daya berupa hibah KONI dapat direalisasikan untuk pembinaan atlit dan cabang olahraga berprestasi dengan mengikuti banyak kejuaraan dan memaksimalkan potensi atlit dan cabang olahraga yang ada. Meski demikian, perlu menjadi bahan evaluasi pada saat perencanaan dalam hal penyusunan target agar tidak terlalu rendah akan tetapi perlu disesuaikan dengan anggaran yang ada berdasarkan penganggaran tahun lalu.
5. Tingkat efisiensi atas penggunaan sumber daya pada indikator kelima (Jumlah Anggota Pramuka Yang Dibina) menunjukkan tingkat efisiensi yang sangat baik. Kondisi ini disebabkan ketersediaan anggaran pendukung capaian kinerja lebih besar dari pada anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan kinerja. Sebagai bahan evaluasi bahwa ketersediaan anggaran yang sangat besar agar dapat dimaksimalkan untuk peningkatan kapasitas daya saing pemuda melalui kegiatan kepramukaan atau anggaran tersebut dapat dialokasikan ke kegiatan pengembangan kepemudaan atau organisasi kepemudaan yang lain seperti anggaran untuk bantuan kepada

pemuda yang berwirausaha dan peningkatan organisasi pemuda yang aktif.

3.3.6. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Sasaran strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau pada tahun 2024 ditunjang oleh beberapa program dan kegiatan yang tampak pada tabel berikut :

1. Target dan realisasi anggaran sesuai dengan perjanjian kinerja tahun 2024
Target anggaran yang dituangkan dalam perjanjian kinerja adalah sesuai dengan anggaran murni tahun 2024, seperti yang tampak pada tabel berikut.

Tabel. 20

Realisasi Anggaran Berdasarkan Perjanjian Kinerja

| NO | Sasaran Strategis | Kinerja Anggaran | | |
|----|--|------------------|----------------|----------------------------|
| | | Target | Realisasi | Capaian Kinerja Anggaran % |
| 1 | Meningkatnya Kapasitas Daya Saing Pemuda | 988.500.000 | 1,664,487,431 | 168,39 |
| 2 | Meningkatnya Kapasitas Daya Saing Keolahragaan | 10.200.071.261 | 13,594,269,742 | 133,28 |
| 3 | Meningkatnya Kapasitas SDM Kepramukaan | 865.000.000 | 1,037,664,040 | 119,96 |

2. Analisa program, kegiatan dan sub kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran strategis diuraikan pada tabel berikut.

Tabel. 21

Analisa Program dan Kegiatan Penunjang Keberhasilan Pernyataan Kinerja

| NO | Sasaran Strategis | Program / Kegiatan / Sub Kegiatan Penunjang Keberhasilan Pernyataan Kinerja | Analisa Keberhasilan / Kegagalan Pernyataan Kinerja |
|----|--|---|--|
| 1 | Meningkatnya Kapasitas Daya Saing Pemuda | Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan | |
| | | Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota | |
| | | Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor | Output dari kegiatan ini adalah terpilihnya sejumlah pemuda berprestasi di bidang tertentu yang menjadi pelopor pengembangan kepemudaan. Kegiatan pengembangan kepemudaan pada sub |

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | | <p>kegiatan ini merupakan pengembangan kepemudaan secara individu, bukan secara organisasi sehingga tidak berpengaruh langsung dalam peningkatan organisasi kepemudaan.</p> |
| | | <p>Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wira Usaha Pemula</p> | <p>Pelaksanaan pelatihan kewirausahaan bagi pemuda bertujuan untuk menambah wawasan kewirausahaan pemuda sehingga dapat mewujudkan pemuda yang mandiri secara ekonomi.</p> <p>Pencapaian kinerja outcome pada kegiatan ini dapat dioptimalkan jika adanya tindak lanjut dari kegiatan pelatihan</p> |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | | kewirausahaan yang telah dilaksanakan. |
| | | Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda | Kegiatan ini bertujuan untuk menambah wawasan pemuda dalam hal kecakapan hidup di bidang sosial kemasyarakatan. Kegiatan ini memberikan dampak positif bagi organisasi kepemudaan karena dengan akitvinya pemuda pada kegiatan sosial kemasyarakatan akan meningkatkan kegiatan organisasi kepemudaan. |
| | | Pemberdayaan Dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota | |
| | | Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan | |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | Pemuda atau Organisasi Kepemudaan melalui Kemitraan dengan Dunia Usaha. | |
| | | Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan | |
| | | Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan Pada Jenjang Pendidikan Yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota | |
| | | Koordinasi , Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota | Keberhasilan meningkatkan prestasi olahraga didukung dengan sarana olahraga yang memadai untuk atlit dan cabang olahraga. Dengan anggaran yang terbatas, Dispora hanya mampu memfasilitasi sarana dan prasarana olahraga secara bertahap |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | | kepada cabang olahraga yang ada di Kabupaten Berau. |
| | | Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota | |
| | | Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kab/Kota | <p>Pembinaan olahraga yang dimulai dari tingkat kabupaten mampu mempengaruhi peningkatan prestasi atlit dan cabang olahraga di level provinsi dan nasional. Semakin banyak kejuaraan olahraga yang dilaksanakan di level kabupaten maka semakin dapat meningkatkan prestasi di level yang lebih tinggi.</p> <p>Kejuaraan olahraga yang dilaksanakan terdiri dari : Kejuaraan bulutangkis</p> |

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | | <p>pelajar dan open, kejuaraan futsal antar pelajar dan antar kecamatan, kejuaraan bola volly antar kecamatan, kejuaraan sepak bola antar kecamatan dan kejuaraan sepak takraw.</p> |
| | | <p>Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota</p> | <p>Pembinaan olahraga yang dimulai dari tingkat kabupaten mampu mempengaruhi peningkatan prestasi atlit dan cabang olahraga di level provinsi dan nasional. Semakin banyak kejuaraan olahraga yang dilaksanakan di level kabupaten maka semakin dapat meningkatkan prestasi di level yang lebih tinggi.</p> |

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | | <p>Kejuaraan olahraga yang dilaksanakan terdiri dari :</p> <p>Kejuaraan bulutangkis pelajar dan open, kejuaraan futsal antar pelajar dan antar kecamatan, kejuaraan bola volly antar kecamatan, kejuaraan sepak bola antar kecamatan dan kejuaraan sepak takraw.</p> |
| | | <p>Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan</p> | <p>Ketersediaan anggaran yang cukup untuk mengikutsertakan atlet dalam kejuaraan sangat mendukung keberhasilan peningkatan prestasi.</p> <p>Meningkatkan koordinasi dengan Dispora Provinsi Kalimantan Timur dan pengurus cabang olahraga di luar Provinsi Kalimantan Timur</p> |

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | | bertujuan untuk mengakses informasi terkait kalender olahraga tahunan sehingga para pengurus cabang olahraga dapat mengetahui jadwal kejuaraan olahraga yang akan diselenggarakan baik tingkat provinsi maupun nasional |
| | | Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi | |
| | | Seleksi Atlit Daerah | Proses seleksi atlit yang dilakukan oleh cabang masing-masing mempengaruhi kualitas atlit yang akan diikutsertakan dalam kejuaraan pada level yang lebih tinggi. |

| | | | |
|--|--|---|---|
| | | <p>Pemusatan Latihan Daerah, Iptek Keolahragaan (Sport Science)</p> | <p>Proses seleksi atlit yang dilakukan oleh cabor masing-masing mempengaruhi kualitas atlit yang akan diikutsertakan dalam kejuaraan pada level yang lebih tinggi.</p> <p>Pada tahun 2024 sub kegiatan ini mengalami realisasi anggaran yang minim disebabkan pemusatan peatihan atlit disabilitas yang semulanya akan dilaksanakan oleh dispora kabupaten berau, namun kebijakan dispora provinsi mengambil alih pelaksanaannya.</p> |
| | | <p>Pembinaan dan Pengembangan atlit Berprestasi Kabupaten/Kota</p> | <p>Pembinaan olahraga yang dimulai dari tingkat kabupaten mampu mempengaruhi</p> |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | | <p>peningkatan prestasi atlet dan cabang olahraga di level provinsi dan nasional. Semakin banyak kejuaraan olahraga yang dilaksanakan di level kabupaten maka semakin dapat meningkatkan prestasi di level yang lebih tinggi.</p> |
| | | <p>Pemberian Penghargaan Olahraga Kabupaten/Kota</p> | <p>Dengan adanya penghargaan bagi insan olahraga berprestasi dapat memberikan motivasi dalam meningkatkan prestasi olahraga lebih optimal.</p> <p>Penghargaan olahraga diberikan berdasarkan prestasi yang diraih.</p> <p>Pada tahun 2024 sub kegiatan ini mengalami realisasi anggaran yang</p> |

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | | <p>minim disebabkan anggaran yang disediakan untuk bonus atlit disabilitas, atlit dan pelatih pon sumut dan aceh 2024, namun atlit disabilitas meraih minim prestasi serta atlit dan pelatih pon akan diahlihan pemberian bonusnya pada tahun 2025 dikarenakan anggaran yang ada tidak dapat mencakup seluruh atlit dan pelatih pon yang akan diberikan penghargaan/bonus</p> |
| | | <p>Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Data dan Informasi Sektoral Olahraga</p> | <p>Pendataan informasi keolahragaan sangat dibutuhkan dalam menunjang pengembangan olahraga.</p> |

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | | Data - data keolahragaan yang diperlukan seperti lokasi sarana olahraga (melalui google map), jumlah penduduk berdasarkan usia, minat olahraga masyarakat setempat dan informasi lain yang dapat menunjang pengembangan olahraga. |
| | | Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga | |
| | | Standarisasi Organisasi Keolahragaan | Peningkatan kualitas wasit, juri dan pelatih olahraga sangat menunjang peningkatan mutu olahraga. Pada tahun 2024 sub kegiatan ini mengalami realisasi anggaran yang minim disebabkan anggaran ini yang |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | | <p>disediakan untuk pelaksanaan pelatihan/sertifikasi wasit dan pelatih cabor sepak takraw dan cabor sepak bola, namun yang terlaksana hanya cabor sepak takraw. sedangkan pelatihan/sertifikasi wasit dan pelatih cabor sepak bola tidak terlaksana dikarenakan menurut pengurus cabornya anggaran yang tersedia tidak cukup.</p> |
| | | <p>Pengembangan Organisasi Keolahragaan</p> | <p>Anggaran hibah KONI yang dikelola dengan profesional dapat digunakan untuk membina atlit dan cabang olahraga, baik olahraga unggulan maupun olahraga nonunggulan.</p> |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | | <p>Cabang olahraga yang terdaftar di KONI hingga tahun 2024 adalah sebanyak 63 cabang, anggaran yang tersedia belum dapat dialokasikan secara proporsional kepada seluruh cabang olahraga karena diprioritaskan pada olahraga prestasi sehingga menghambat perkembangan cabang olahraga nonprestasi.</p> |
| | | <p>Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi</p> | |
| | | <p>Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasaran Festival dan Olahraga Rekreasi</p> | <p>Olahraga rekreasi dipertandingkan pada kejuaraan olahraga tingkat nasional (POTRANAS). Prestasi yang diraih pada kejuaraan tersebut dapat</p> |

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | | meningkatkan kinerja organisasi pada sasaran strategis kedua. |
| | | Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi | Dengan memberdayakan perkumpulan olahraga tradisional dapat meningkatkan kinerja prestasi olahraga lebih optimal. Prestasi yang diraih pada kejuaraan tersebut dapat meningkatkan kinerja organisasi pada sasaran strategis kedua. |
| | | Penyediaan, Pengembangan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Olahraga Rekreasi | Tersedianya fasilitas olahraga sangat menunjang peningkatan kapasitas daya saing keolahragaaan. Ketersediaan pusat kegiatan olahraga (Sport Centre) sangat menunjang |

| | | | |
|---|--|---|--|
| | | | peningkatan prestasi olahraga, namun belum ada anggaran tersedia untuk mewujudkannya. |
| | | Pemanfaatan Olahraga Tradisional dalam Masyarakat | Kegiatan sosialisasi olahraga tradisional terompah panjang kepada siswa-siswi tingkat SLTP dapat menimbulkan semangat pemuda dalam melestarikan olahraga tradisional. Selanjutnya dilakukan pembinaan kepada pegiat olahraga tradisional hingga mampu berprestasi hingga level nasional. |
| 3 | Meningkatnya Kapasitas SDM Kepramukaan | Pengembangan Kapasitas Kepramukaan | |
| | | Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan | |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | <p>Pengembangan Kapasitas SDM Kepramukaan Tingkat Daerah</p> | <p>Terselenggaranya kegiatan Berau Scout Competition (BSC) sangat menunjang kinerja sasaran “meningkatnya kapasitas SDM kepramukaan”</p> <p>Kegiatan BSC merupakan kegiatan pembinaan anggota pramuka yang lebih efektif dari kegiatan pembinaan sebelumnya karena dapat melibatkan 250 peserta. Sebelum melaksanakan kegiatan BSC, Dispora melaksanakan pembinaan anggota pramuka berupa kegiatan Kursus Mahir Dasar (KMD) dan Kursus Mahir Lanjutan (KML) yang hanya diikuti 90 orang peserta.</p> |
|--|--|--|--|

| | | | |
|--|--|---|---|
| | | Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah | Tersedianya dana hibah untuk organisasi kepramukaan dapat menunjang pembinaan anggota pramuka. Untuk memberikan dukungan dan pengawasan pelaksanaan kegiatan pramuka dan agar penggunaan dana hibah pramuka lebih tepat sasaran, Dispora melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan tersebut, baik saat pelaksanaan maupun setelah selesainya pelaksanaan kegiatan. |
|--|--|---|---|

3.4. Realisasi Anggaran

Berikut uraian realisasi anggaran Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau Tahun Anggaran 2024 :

1. Realisasi Anggaran Keuangan

Berikut Uraian realisasi keuangan program, kegiatan dan sub kegiatan yang dilaksanakan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau pada tahun 2024.

Tabel. 22
Realisasi Anggaran Keuangan
Dinas Kepemudaan dan Olahraga
Tahun 2023 dan 2024

| Program / Kegiatan / Sub Kegiatan | Indikator Kinerja | Target (Rp) | | Realisasi Anggaran (Rp) | | Persentase (%) | |
|---|---|---------------|-----------------------|-------------------------|-----------------------|----------------|--------------|
| | | 2023 | 2024 | 2023 | 2024 | 2023 | 2024 |
| Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten Kota | Persentase Pelayanan perangkat daerah yang dilaksanakan dengan baik | 9.804.654.898 | 14,244,032,315 | 8.863.973.425 | 13,068,032,910 | 90,41 | 91,74 |
| Perencanaan, Penganggaran, Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | Tersusunnya Perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah | 172.998.800 | 331,380,000 | 136.114.750 | 314,045,399 | 78,68 | 94,77 |
| Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | Tersusunnya Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | 47.999.800 | 154,498,000 | 46.525.500 | 146,736,199 | 96,93 | 94,98 |
| Koordinasi Dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | Tersusunnya Dokumen Laporan Capaian Kinerja | 26.899.000 | 18,442,000 | 6.672.000 | 18,442,000 | 24,80 | 100,00 |
| Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | Jumlah Laporan Evaluasi kinerja perangkat daerah | 98.100.000 | 158,440,000 | 82.917.250 | 148,867,200 | 84,52 | 93,96 |
| Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | Presentase Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | 5.279.358.195 | 7,385,099,039 | 5.013.105.091 | 6,650,112,718 | 94,96 | 90,05 |
| Penyediaan Gaji Dan Tunjangan ASN | Jumlah Bulan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | 5.053.108.195 | 7,110,315,039 | 4.792.689.491 | 6,389,828,718 | 94,85 | 89,87 |
| Pelaksanaan Penatausahaan Dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD | Terlaksananya penatausahaan dan pengujian/verifikasi keuangan SKPD | 171.250.000 | 207,960,000 | 167.400.000 | 193,460.000 | 97,75 | 93,03 |

| | | | | | | | |
|--|---|-------------|--------------------|-------------|--------------------|-------|---------------|
| Koordinasi dan Penyusunan laporan keuangan akhir tahun SKPD | Tersusunnya laporan keuangan akhir tahun SKPD | 40.000.000 | 58,041,000 | 39.095.100 | 58,041,000 | 97,74 | 100.00 |
| Koordinasi dan Penyusunan laporan Keuangan Bulanan/Triwulan//Semesteran SKPD | Tersusunnya Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD | 10.000.000 | 8,783,000 | 9.718.500 | 8,783,000 | 97,19 | 100.00 |
| Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah | | 7.500.000 | 7,990,000 | 7.064.500 | 7,590,000 | 94,19 | 94.99 |
| Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah Pada SKPD | Tersusunnya Laporan Barang Milik Daerah Pada SKPD | 3.000.000 | 2,990,000 | 2.764.500 | 2,850,000 | 92,15 | 95.32 |
| Penatausahaan Barang Milik Daerah Pada SKPD | Terlaksananya Penatausahaan BMD Pada SKPD | 4.500.000 | 5,000,000 | 4.300.000 | 4,740,000 | 95,56 | 94.80 |
| Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah | | 8.000.000 | 9,999,000 | 7.410.000 | 9,999,000 | 92,63 | 100.00 |
| Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah | Terlaksananya Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah | 8.000.000 | 9,999,000 | 7.410.000 | 9,999,000 | 92,63 | 100.00 |
| Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah | Terlaksananya Administrasi Kepegawaian | 147.000.000 | 84,973,000 | 132.668.203 | 62,394,566 | 90,25 | 73.43 |
| Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut dan Kelengkapannya | Jumlah Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya | 57.000.000 | 29,975,000 | 56.620.000 | 27,500,000 | 99,33 | 91.74 |
| Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang - Undangan | Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang Undangan | 90.000.000 | 54,998,000 | 76.048.203 | 34,894,566 | 84,50 | 63.45 |
| Administrasi Umum Perangkat Daerah | Terlaksananya administrasi umum | 981.700.600 | 576,208,850 | 818.213.660 | 552,195,562 | 83,35 | 95.83 |

| | | | | | | | |
|---|--|-------------|----------------------|-------------|----------------------|-------|--------------|
| Peny. Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | Jumlah Jenis Komponen Instalasi Listrik Yang Disediakan | 4.946.000 | 9,000,000 | - | 6,599,000 | - | 73.32 |
| Penyediaan Peralatan Dan Perlengkapan Kantor | Jumlah Jenis Peralatan dan Perlengkapan Kantor | 588.546.000 | 202,527,100 | 499,349,000 | 199,673,400 | 84,84 | 98.59 |
| Penyediaan Peralatan Rumah Tangga | Jumlah Jenis Peralatan rumah tangga | 3.858.000 | 3,497,000 | 2.548.00 | 3,497,000 | 66,04 | 100.00 |
| Penyediaan Bahan Logistik Kantor | Jumlah Kegiatan Rapat Yang Diselenggarakan | 78.300.000 | 66,685,000 | 51.692.500 | 64,354,000 | 66,02 | 96.50 |
| Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan | Jumlah Barang Cetak dan Penggandaan Yang Dibutuhkan | 36.080.600 | 39,999,750 | 18.611.500 | 31,979,000 | 51,58 | 79.95 |
| Penyediaan Bahan Bacaan & Peraturan Perundang-Undangan | Jumlah Bahan Bacaan & Peraturan Perundang-undangan yang disediakan | 5.000.000 | 4,500,000 | 3.840.000 | 3,840,000 | 76,80 | 85.33 |
| Penyediaan Bahan/Material | Jumlah Paket Bahan material Yang Disediakan | 29.970.000 | 35,000,000 | 7.987.000 | 31,694,200 | 26,65 | 90.55 |
| Penyelenggaraan Rapat Koordinasi Dan Konsultasi SKPD | Terselenggaranya Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | 235.000.000 | 215,000,000 | 234.185.660 | 210,558,962 | 99,65 | 97.93 |
| Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | Terlaksananya Pengadaan BMD | 74.860.000 | 1,074,952,176 | 61.500.000 | 1,027,407,326 | 82,15 | 95.58 |
| Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | Tersedianya Kendaraan Dinas Jabatan | - | 486,000,000 | - | 445,931,826 | - | 91.76 |
| Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | Tersedianya Kendaraan Operasional Lapangan | - | 50,000,000 | - | 45,000,000 | - | 90.00 |

| | | | | | | | |
|---|---|---------------|----------------------|---------------|----------------------|-------|--------------|
| Pengadaan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor | Tersedianya Alat Angkutan Darat Tak Bermotor | | 1,469,800 | | 1,469,800 | | 100.00 |
| Pengadaan Mebel | Jumlah Mebeler Kantor Yang Disediakan | 74.860.000 | 108,797,176 | 61.500.000 | 108,730,000 | 82,15 | 99.94 |
| Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya | Tersedianya Peralatan dan Mesin Kantor | - | 48,685,200 | - | 48,685,200 | - | 100.00 |
| Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor | - | 380,000,000 | - | 377,590,500 | - | 99.37 |
| Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | Tersedianya Jasa Peunnjang | 2.891.397.303 | 3,938,387,250 | 2.516.907.657 | 3,656,693,459 | 87,05 | 92.85 |
| Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya air dan Listrik | Jumlah Bulan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik yang disediakan | 1.498.000 | 1,112,257,250 | 1.400.000 | 865,837,643 | 93,46 | 77.85 |
| Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor | Jumlah Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang disediakan | 1.340.000.000 | 24,970,000 | 1.058.824.871 | 11,375,000 | 79,02 | 45.00 |
| Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor | 1.521.309.303 | 2,801,160,000 | 1.447.037.786 | 2,779,480,816 | 95,12 | 99.23 |
| Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | Terlaksananya pemeliharaan barang milik daerah | 241.840.000 | 835,043,000 | 170.989.564 | 787,594,880 | 70,70 | 94.32 |
| Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, dan pajak kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | 121.840.00 | 94,174,000 | 81.011.000 | 63,489,750 | 66,49 | 67.42 |

| | | | | | | | |
|---|---|---------------|----------------------|---------------|----------------------|-------|--------------|
| Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | 120.000.000 | 53,859,000 | 89.978.564 | 41,382,000 | 74,98 | 76.83 |
| Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara | - | 49,450,000 | | 48,685,200 | - | 98,45 |
| Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya | Terpeliharanya Gedung Kantor | - | 281,280,000 | - | 279,736,900 | - | 99,45 |
| Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | Terpeliharanya Sarana dan Prasarana Gedung Kantor | - | 156,280,000 | - | 154,904,030 | - | 99,12 |
| Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | Terpeliharanya Sarana Prasarana Pendukung Gedung Kantor | - | 200,000,000 | - | 199,397,000 | - | 99,70 |
| Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan | Persentase Organisasi Pemuda Yang Aktif | 3.000.896.600 | 1,705,798,000 | 2.773.079.830 | 1,664,487,431 | 92,41 | 97,58 |
| Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota | Jumlah Pemuda Pelopor Kabupaten, Wirausaha Muda Pemula dan Pemuda Kader Kabupaten | 2.323.810.600 | 1,232,298,000 | 2.154.642.330 | 1,212,838,042 | 92,72 | 98,42 |
| Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor | Jumlah Pemuda Pelopor, Jumlah Pemuda Berprestasi | 207.530.000 | 334,848,000 | 199.143.880 | 318,992,420 | 95,96 | 95,26 |

| | | | | | | | |
|---|--|----------------|-----------------------|----------------|-----------------------|-------|--------------|
| Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wira Usaha Pemula | Jumlah Wirausaha Pemuda Kabupaten/Kota dari Seluruh Kecamatan yang Ditingkatkan Kapasitas Daya Saingnya | 75.000.000 | 147,450,000 | 65.910.00 | 146,960,622 | 87,88 | 99,67 |
| Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda | Jumlah Pemuda yang Ditingkatkan Kapasitasnya dalam Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Kabupaten/Kota dari Seluruh Kecamatan | 392.010.000 | 750,000,000 | 317.380.000 | 746,885,000 | 80,96 | 99,58 |
| Pemberdayaan Dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota | Jumlah organisasi pemuda yang aktif | 677.086.000 | 473,500,000 | 618.437.500 | 451,649,389 | 91,34 | 95,39 |
| Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Pemuda atau Organisasi Kepemudaan melalui Kemitraan dengan Dunia Usaha. | Jumlah Pemuda Kader yang Terfasilitasi Kemitraan dengan Dunia Usaha | 657.086.000 | 473,500,000 | 608.252.700 | 451,649,389 | 92,57 | 95,39 |
| Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan | Cakupan Pembinaan Olahraga | 44.404.392.887 | 16,181,969,736 | 40.426.321.729 | 13,594,269,742 | 91,04 | 84,01 |
| | Jumlah Prestasi Olahraga | | | | | | |
| Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan Pada Jenjang Pendidikan Yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota | jumlah cabang olahraga pada satuan pendidikan yang dibina | 1.455.486.756 | 1,861,667,838 | 1.195.759.448 | 1,640,131,245 | 82,16 | 88,10 |
| Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota | Jumlah sarana prasarana olahraga yang disediakan | 1.455.486.756 | 1,861,667,838 | 1.195.759.448 | 1,640,131,245 | 82,16 | 88,10 |
| Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota | jumlah kejuaraan olahraga yang diselenggarakan | 1.986.972.200 | 2,178,892,000 | 1.537.027.699 | 1,961,505,253 | 77,36 | 90,02 |

| | | | | | | | |
|--|---|----------------|----------------------|----------------|----------------------|-------|--------------|
| Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kab/Kota | Jumlah Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Yang Diselenggarakan | 324.997.000 | 1,078,894,000 | 302.821.000 | 957,588,800 | 93,18 | 88.76 |
| Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota | Jumlah cabang olahraga prestasi yang dipertandingkan | 1.239.994.400 | 450,000,000 | 935.964.587 | 408,289,600 | 75,48 | 90.73 |
| Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan | Jumlah atlet yang mengikuti kejuaraan dan pekan olahraga | 421.980.800 | 649,998,000 | 298.242.112 | 595,626,853 | 70,68 | 91.64 |
| Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi | Jumlah cabang olahraga prestasi yang dibina dan dikembangkan | 36.166.896.000 | 5,159,722,000 | 34.382.124.100 | 4,017,105,321 | 95,07 | 77.86 |
| Seleksi Atlit Daerah | Jumlah Atlit Daerah Yang Mengikuti Seleksi | 82.991.000 | 49,988,000 | 69.015.000 | 47,490,000 | 83,16 | 95.00 |
| Pemusatan Latihan Daerah, Iptek Keolahragaan (Sport Science) | Jumlah Puslatda, Iptek Keolahragaan Yang Dilaksanakan | 74.986.000 | 74,995,000 | 11.032.500 | 16,250,000 | 14,71 | 21.67 |
| Pembinaan dan Pengembangan atlit Berprestasi Kabupaten/Kota | Jumlah atlet yang mengikuti kejurda, kejurprov, kejunas | 3.258.919.000 | 4,038,748,000 | 2.270.203.107 | 3,464,410,441 | 69,66 | 85.78 |
| Pemberian Penghargaan Olahraga Kabupaten/Kota | Jumlah atlet pelatih, official, praktisi dan teknisi olahraga yang menerima bonus | 32.640.000.000 | 915,991,000 | 31.926.776.800 | 412,000,000 | 97,81 | 44.98 |
| Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Data dan Informasi Sektoral Olahraga | Jumlah Data dan Informasi Olahraga Yang Tersedia | 110.000.000 | 80,000,000 | 105.096.693 | 76,954,880 | 95,54 | 96.19 |
| Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga | Jumlah organisasi olahraga yang dibina dan dikembangkan | 1.134.095.000 | 1,035,000,000 | 129.921.713 | 840,021,800 | 11,46 | 81.16 |

| | | | | | | | |
|--|--|---------------|----------------------|---------------|----------------------|-------|--------------|
| Standarisasi Organisasi Keolahragaan | Jumlah pelatih, peneliti, praktisi dan teknisi serta wasit yang ditingkatkan Kualitasnya | 134.095.000 | 335.000,000 | 129.921.713 | 140,021,800 | 96,89 | 41.80 |
| Pengembangan Organisasi Keolahragaan | Tersedianya dana hibah untuk KONI | - | 700.000,000 | - | 700,000,000 | - | 100.00 |
| Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi | Jumlah olahraga rekreasi yang dibina dan dikembangkan | 3.660.942.931 | 5,946,687,898 | 3.181.488.769 | 5,135,506,123 | 86,90 | 86.36 |
| Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemassalsan Festival dan Olahraga Rekreasi | Jumlah olahraga rekreasi yang diselenggarakan | 593.057.701 | 672,936,000 | 549.768.455 | 633,763,080 | 92,70 | 94.18 |
| Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi | Jumlah Perkumpulan Olahraga Rekreasi yang diberdayakan | 2.777.885.230 | 49,999,000 | 2.373.766.028 | 48,101,000 | 85,45 | 96.20 |
| Penyediaan, Pengembangan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Olahraga Rekreasi | Jumlah Sarana dan Prasarana Olahraga Rekreasi yang Disediakan, Dikembangkan dan Dipelihara | | 4,948,752,898 | | 4,200,370,856 | | 84.88 |
| Pemanfaatan Olahraga Tradisional dalam Masyarakat | Jumlah lomba olahraga tradisional yang dikembangkan. | 290.000.000 | 275,000,000 | 257.954.296 | 253,271,187 | 88,95 | 92.10 |
| Pengembangan Kapasitas Kepramukaan | Cakupan Pembinaan Kepramukaan | 922.890.000 | 1,046,520,000 | 744.967.860 | 1,037,664,040 | 80,72 | 99,15 |
| Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan | Terselenggaranya pembinaan dan pengembangan organisasi kepramukaan | 922.890.000 | 1,046,520,000 | 744.967.860 | 1,037,664,040 | 80,72 | 99,15 |
| Pengembangan Kapasitas SDM Kepramukaan Tingkat Daerah | Jumlah anggota pramuka yang dibina | 172.890.000 | 218,445,000 | 171.074.000 | 210,488,160 | 98,95 | 96.36 |
| Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah | Tersedianya Dana Hibah untuk organisasi kepramukaan | 700.000.000 | 828,075,000 | 525.000.000 | 827,175,880 | 75,00 | 99.89 |

| | | | | | | |
|--------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------------|--------------|
| TOTAL | 58.132.834.385 | 33,178,320,051 | 52.808.342.844 | 29,364,454,123 | 90,84 | 88.50 |
|--------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------------|--------------|

Faktor keberhasilan peningkatan capaian realisasi anggaran adalah :

- Bertambahnya sub kegiatan dalam rencana kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau, yaitu terdapat 15 tambahan sub kegiatan pada tahun 2024.
- Adanya komitmen pimpinan SKPD dalam mengarahkan bawahan untuk meningkatkan realisasi anggaran.
- Kerjasama yang baik semua pihak pelaksana kegiatan dalam merealisasikan anggaran.

Selain faktor keberhasilan capaian realisasi anggaran yang diuraikan sebelumnya, terdapat beberapa realisasi anggaran pada sub kegiatan yang menunjukkan performa realisasi yang kurang maksimal yaitu :

- Sub kegiatan penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor, realisasi anggarannya sebesar 45,55 % hal ini disebabkan karena beberapa peralatan kantor seperti AC, Komputer dan peralatan komputer lainnya yang masih prima sehingga tidak dilakukan pemeliharaan. Upaya tindak lanjut yang akan dilakukan kedepannya untuk mengatasi minimnya realisasi anggaran pada sub kegiatan ini adalah lebih cermat lagi dalam identifikasi kebutuhan penganggaran.
- Sub kegiatan Pemusatan Latihan Daerah, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science) yang realisasi anggarannya sebesar 21,67% disebabkan karena pemusatan peatihan atlit disabilitas yang semulanya akan dilaksanakan oleh dispora kabupaten berau, namun kebijakan dispora provinsi mengambil alih pelaksanaan tersebut.
- Upaya tindak lanjut yang akan dilakukan kedepannya untuk mengatasi minimnya realisasi anggaran pada sub kegiatan ini adalah meningkatkan koordinasi dengan dispora provinsi dalam hal agenda / kalender olahraga tahunan.
- Sub kegiatan pemberian penghargaan olahraga Kabupaten Berau yang realisasi anggarannya sebesar 44,98% disebabkan karena anggaran yang belum terealisasi adalah

anggaran yang disediakan untuk bonus atlet disabilitas, atlet dan pelatih PON Sumut dan Aceh 2024, namun atlet disabilitas meraih minim prestasi serta atlet dan pelatih PON akan dihaluskan pemberian bonusnya pada tahun 2025 dikarenakan anggaran yang ada tidak dapat mencakup seluruh atlet dan pelatih PON yang akan diberikan penghargaan/bonus.

- Upaya tindak lanjut yang akan dilakukan kedepannya untuk mengatasi minimnya realisasi anggaran pada sub kegiatan ini adalah penganggaran yang lebih cermat dengan menyesuaikan data atlet dan pelatih berprestasi yang akan diberikan penghargaan / bonus.
- Sub kegiatan standarisasi organisasi keolahragaan yang realisasi anggarannya sebesar 41,80% disebabkan karena anggaran yang disediakan untuk pelaksanaan pelatihan/sertifikasi wasit dan pelatih cabor sepak takraw dan cabor sepak bola, namun yang terlaksana hanya cabor sepak takraw. sedangkan pelatihan/sertifikasi wasit dan pelatih cabor sepak bola tidak terlaksana dikarenakan menurut pengurus cabornya anggaran yang tersedia tidak cukup.
- Upaya tindak lanjut yang akan dilakukan kedepannya untuk mengatasi minimnya realisasi anggaran pada sub kegiatan ini adalah meningkatkan koordinasi dengan pengurus cabor terkait kebutuhan anggaran kegiatan.

2. Realisasi Anggaran Fisik

Realisasi anggaran fisik Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau tahun 2023 dan tahun 2024 tampak pada tabel berikut.

Tabel. 23
Realisasi Anggaran Fisik
Dinas Kepemudaan dan Olahraga
Tahun 2023 dan 2024

| Program / Kegiatan / Sub Kegiatan | Indikator | Target | | | | Realisasi | | | | Persentase | |
|---|---|--------|---------|--------|--------|-----------|---------|-----------|--------|------------|---------------|
| | | 2023 | | 2024 | | 2023 | | 2024 | | 2023 | 2024 |
| | | Target | Satuan | Target | Satuan | Realisasi | Satuan | Realisasi | Satuan | | |
| 1 | | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten Kota | Persentase Pelayanan perangkat daerah yang dilaksanakan dengan baik | 10 | Dokumen | | | 10 | Dokumen | | | 100,00 | 97,78 |
| Perencanaan, Penganggaran, Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | Tersusunnya Perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah | 7 | Dok | | | 7 | Dok | | | 100,00 | 100,00 |
| Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | Tersusunnya Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | 4 | Dok | 4 | Dok | 4 | Dok | 4 | Dok | 100,00 | 100,00 |
| Koordinasi Dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | Tersusunnya Dokumen Laporan Capaian Kinerja | 2 | Dok | 2 | Dok | 2 | Dok | 2 | Dok | 100,00 | 100,00 |
| Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | Jumlah Laporan Evaluasi kinerja perangkat daerah | 1 | Dok | 1 | Dok | 1 | Dok | 1 | Dok | 100,00 | 100,00 |
| Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | | | | | | | | | | | 100,00 |
| Penyediaan Gaji Dan Tunjangan ASN | Jumlah Bulan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | 12 | Bln | 12 | Bln | 12 | Bln | 12 | Bln | 100,00 | 100,00 |
| Pelaksanaan Penatausahaan Dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD | Terlaksananya penatausahaan dan pengujian/verifikasi keuangan SKPD | 12 | Bln | 12 | Bln | 12 | Bln | 12 | Bln | 100,00 | 100,00 |

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|----|----------|----|----------|----|----------|----|----------|--------|---------------|
| Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD | Terlaksananya Akuntansi SKPD | 1 | Tahun | 1 | Tahun | 1 | Tahun | 1 | Tahun | 100,00 | 100,00 |
| Koordinasi dan Penyusunan laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD | Tersusunnya Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD | 1 | Kegiatan | 1 | Kegiatan | 1 | Kegiatan | 1 | Kegiatan | 100,00 | 100,00 |
| Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah | | | | | | | | | | | 100,00 |
| Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah Pada SKPD | Tersusunnya Laporan Barang Milik Daerah Pada SKPD | 12 | Bulan | 12 | Bln | 12 | Bulan | 12 | Bulan | 100,00 | 100,00 |
| Penatausahaan Barang Milik Daerah Pada SKPD | Terlaksananya Penatausahaan BMD Pada SKPD | 12 | Bulan | 12 | Bln | 12 | Bulan | 12 | Bulan | 100,00 | 100,00 |
| Adiminstrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Darerah | | | | | | | | | | | 100,00 |
| Pelaporan Pengelolaan Retrebusi Daerah | Terlaksananya Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah | 12 | Dokumen | 12 | Dok | 12 | Dokumen | 12 | Dokumen | 100,00 | 100,00 |
| Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah | Terlaksananya Administrasi Kepegawaian | | | | | | | | | | 80,00 |
| Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut dan Kelengkapannya | Jumlah Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya | 80 | Orang | 82 | Orang | 80 | Orang | 82 | Orang | 100,00 | 100,00 |
| Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang - Undangan | Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang Undangan | 5 | Orang | 5 | Orang | 5 | Orang | 3 | Orang | 100,00 | 60,00 |
| Administrasi Umum Perangkat Daerah | Terlaksananya administrasi umum | | | | | | | | | | 100,00 |
| Peny. Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | Jumlah Jenis Komponen Instalasi Listrik Yang Disediakan | 6 | Jenis | 5 | Jenis | - | Jenis | 5 | Jenis | - | 100,00 |
| Penyediaan Peralatan Dan Perlengkapan Kantor | Jumlah Jenis Peralatan dan Perlengkapan Kantor | 42 | Jenis | 38 | Jenis | 42 | Jenis | 38 | Orang | 100,00 | 100,00 |
| Penyediaan Peralatan Rumah Tangga | Jumlah Jenis Peralatan rumah tangga | 8 | Jenis | 5 | Jenis | 8 | Jenis | 5 | Jenis | 100,00 | 100,00 |

| | | | | | | | | | | | |
|--|--|-------|-----------|--------|-----------|-------|----------|--------|----------|--------|---------------|
| Penyediaan Bahan Logistik Kantor | Jumlah Kegiatan Rapat Yang Diselenggarakan | 12 | Bulan | 12 | Bulan | 12 | Bulan | 12 | Bulan | 100,00 | 100.00 |
| Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan | Jumlah Barang Cetak dan Penggandaan Yang Dibutuhkan | 9.000 | Lembar | 10.000 | Lembar | 5.312 | Lembar | 10.000 | Lembar | 59,02 | 100.00 |
| Penyediaan Bahan Bacaan & Peraturan Perundang-Undangan | Jumlah Bahan Bacaan & Peraturan Perundang-undangan yang disediakan | 720 | Eksemplar | 720 | Eksemplar | 621 | Examplar | 720 | Examplar | 86,25 | 100.00 |
| Penyediaan Bahan/Material | Jumlah Paket Bahan material Yang Disediakan | 1 | Paket | 1 | Paket | 1 | Paket | 1 | Paket | 100,00 | 100.00 |
| Penyelenggaraan Rapat Koordinasi Dan Konsultasi SKPD | Terselenggaranya Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | 80 | Kali | 80 | Kali | 80 | Kali | 80 | Kali | 100,00 | 100.00 |
| Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | Terlaksananya Pengadaan BMD | | | | | | | | | | 100.00 |
| Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | Tersedianya Kendaraan Dinas Jabatan | | | 3 | Unit | | | 3 | Unit | | 100.00 |
| Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | Tersedianya Kendaraan Operasional Lapangan | | | 1 | Unit | | | 1 | Unit | | 100.00 |
| Pengadaan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor | Tersedianya Alat Angkutan Darat Tak Bermotor | | | 2 | Unit | | | 2 | Unit | | 100.00 |
| Pengadaan Mebel | Jumlah Mebeler Kantor Yang Disediakan | 3 | Paket | 3 | Paket | 3 | Paket | 3 | Paket | 100,00 | 100.00 |
| Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya | Tersedianya Peralatan dan Mesin Kantor | | | 2 | Jenis | | | 2 | Jenis | | 100.00 |
| Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | Tersedianya sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor | | | 2 | Jenis | | | 2 | Jenis | | 100.00 |
| Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | Tersedianya Jasa Peunjang | | | | | | | | | | 100.00 |

| | | | | | | | | | | | |
|--|--|-----|-------|----|-------|-----|-------|----|-------|--------|---------------|
| Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air Dan Listrik | Jumlah Bulan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik Yang Disediakan | 12 | Bulan | 12 | Bulan | 12 | Bulan | 12 | Bulan | 100,00 | 100.00 |
| Penyediaan Jasa Peralatan Dan Perlengkapan Kantor | Jumlah Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor yang diperbaiki | 7 | Jenis | 7 | Jenis | 7 | Jenis | 7 | Jenis | 100,00 | 100.00 |
| Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor | 39 | Orang | 39 | Orang | 37 | Orang | 39 | Orang | 94,87 | 100.00 |
| Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | Terlaksananya pemeliharaan barang milik daerah | 100 | % | | | 100 | % | | | 100,00 | 100.00 |
| Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, dan pajak, kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | Jumlah kendaraan Perorangan Dinas Atau Kendaraan Dinas Jabatan | 11 | Unit | 11 | Unit | 11 | Unit | 11 | Unit | 100,00 | 100.00 |
| Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, Dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional Atau Lapangan. | Jumlah Kendaraan Dinas Operasional Atau Lapangan | 2 | Unit | 2 | Unit | 2 | Unit | 2 | Unit | 100,00 | 100.00 |
| Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara | | | 1 | | | | 1 | | | |
| Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya | Terpeliharanya Gedung Kantor | | | 1 | | | | 1 | | | 100.00 |
| Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | Terpeliharanya Sarana dan Prasarana Gedung Kantor | | | 1 | | | | 1 | | | 100.00 |
| Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | Terpeliharanya Sarana Prasarana Pendukung Gedung Kantor | | | 1 | | | | 1 | | | 100.00 |

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|----|------------|----|------------|----|------------|----|------------|--------|--------|
| Pengembangan Kapasitas Daya Saing Pemuda | Persentase Organisasi Pemuda Yang Aktif | 6 | Organisasi | 6 | Organisasi | 6 | Organisasi | | | 100,00 | 100,00 |
| Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kab/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kab/Kota | Jumlah Pemuda Pelopor Kabupaten, Wirausaha Muda Pemula dan Pemuda Kader Kabupaten | 75 | Orang | 82 | Orang | 73 | Orang | | | 97,33 | 100,00 |
| Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor | Jumlah Pemuda Pelopor Kab/Kota Dari Seluruh Kecamatan Yang Ditingkatkan Kapasitas Daya Saingnya | 7 | Orang | 8 | Orang | 7 | Orang | 8 | Orang | 100,00 | 100,00 |
| Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wira Usaha Pemula | Jumlah Wirausaha Pemuda Pemula | 30 | Orang | 35 | Orang | 30 | Orang | 35 | Orang | 100,00 | 100,00 |
| Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawan Pemuda | Tersedianya dana hibah untuk organisasi kepemudaan dan jumlah keikutsertaan korsik pada hari besar nasional | 1 | Organisasi | 1 | Organisasi | 1 | Organisasi | 1 | Organisasi | 100,00 | 100,00 |
| Pemberdayaan dan pengembangan organisasi kepemudaan tingkat daerah kabupaten/kota | Jumlah Organisasi Pemuda Yang Aktif | 37 | Organisasi | 6 | Organisasi | 37 | Orang | | Orang | 100,00 | 100,00 |
| Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Pemuda atau Organisasi Kepemudaan melalui Kemitraan dengan Dunia Usaha. | Jumlah Pemuda Kader Yang Terfasilitasi Kemitraan Dengan Dunia Usaha | 6 | Orang | 8 | Orang | 6 | Orang | 8 | Orang | 100,00 | 100,00 |
| Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan | Cakupan Pembinaan Olahraga | 24 | Orang | 24 | Orang | 24 | Orang | | | 100,00 | 90,52 |
| | Jumlah Prestasi Olahraga | 9 | Prestasi | 9 | Prestasi | 9 | Prestasi | | | | |

| | | | | | | | | | | | |
|--|---|-----|-----------|-----|-----------|-----|-----------|-----|-----------|--------|---------------|
| Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan Pada Jenjang Pendidikan Yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota | Jumlah cabang Olahraga Pada Satuan Pendidikan Yang Dibina | 3 | Cabor | 4 | Cabor | 3 | Cabor | | | 100,00 | 100.00 |
| Koordinasi , Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota | Jumlah Sarana dan Prasarana Olahraga yang Disediakan | 1 | Paket | 1 | Paket | 1 | Paket | 1 | Paket | 100,00 | 100.00 |
| Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah | Jumlah Kejuaraan Olahraga Yang Diselenggarakan | 5 | Kejuaraan | 6 | Kejuaraan | 5 | Kejuaraan | | | 100,00 | 100.00 |
| Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kab/Kota | Jumlah Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Yang Diselenggarakan | 5 | Kejuaraan | 6 | Kejuaraan | 5 | Kejuaraan | 6 | Kejuaraan | 100,00 | 100.00 |
| Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kab/Kota | Jumlah cabang olahraga prestasi yang dipertandingkan | 7 | Cabor | 8 | Cabor | 7 | Cabor | 8 | Cabor | 100,00 | 100.00 |
| Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan | Jumlah atlet yang mengikuti kejuaraan dan pekan olahraga | 27 | Orang | 28 | Orang | 27 | Orang | 28 | Orang | 100,00 | 100.00 |
| Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi | Jumlah Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Yang Diselenggarakan | 35 | Cabor | 35 | Cabor | 35 | Cabor | | | 100,00 | 67.87 |
| Seleksi Atlit Daerah | Jumlah Atlit Daerah Yang Mengikuti Seleksi | 240 | Orang | 250 | Orang | 240 | Orang | 250 | Orang | 100,00 | 100.00 |
| Pemusatan Latihan Daerah Iptek Keolahragaan (Sport Science) | Jumlah Puslatda, Iptek Keolahragaan Yang Dilaksanakan | 1 | Kali | 1 | Kali | 1 | Kali | | | 100,00 | |
| Pembinaan dan Pengembangan atlet Berprestasi Kabupaten/Kota | Jumlah atlet yang mengikuti kejurda, kejurprov, kejunas | 240 | Orang | 250 | Orang | 240 | Orang | 215 | Orang | 100,00 | 86.00 |
| Pemberian Penghargaan Olahraga Kabupaten/Kota | Jumlah atlet pelatih, official, praktisi dan teknisi olahraga yang menerima bonus | 125 | Orang | 150 | Orang | 125 | Orang | 80 | Orang | 100,00 | 53.33 |

| | | | | | | | | | | | |
|--|--|----|------------|-----|------------|----|------------|-----|-------|--------|---------------|
| Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Data dan Informasi Sektoral Olahraga | Jumlah Data dan Informasi Olahraga Yang Tersedia | 20 | Data | 23 | Data | 20 | Data | 23 | Data | 100,00 | 100.00 |
| Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga | Jumlah Organisasi Olahraga Yang Dibina dan Dikembangkan | 30 | Orang | 35 | Orang | 30 | Orang | | | 100,00 | 88.89 |
| Standarisasi Organisasi Keolahragaan | Jumlah pelatih, peneliti, praktisi dan teknisi serta wasit yang ditingkatkan Kualitasnya | 15 | Orang | 18 | Orang | 15 | Orang | 14 | Orang | 100,00 | 77.78 |
| Pengembangan Organisasi Keolahragaan | Tersedianya dana hibah untuk KONI | 1 | Kali | 1 | Kali | 1 | Kali | 1 | Kali | 100,00 | 100.00 |
| Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi | Jumlah olahraga rekreasi yang dibina dan dikembangkan | 2 | Jenis | 2 | Jenis | 2 | Jenis | | | 100,00 | 95.83 |
| Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemassalsan Festival dan Olahraga Rekreasi | Jumlah olahraga rekreasi yang diselenggarakan | 2 | Jenis | 2 | Jenis | 2 | Jenis | 2 | Jenis | 100,00 | 100.00 |
| Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi | Jumlah Perkumpulan Olahraga Rekreasi yang diberdayakan | 5 | Paket | 2 | Paket | 5 | Paket | 2 | Paket | 100,00 | 100.00 |
| Penyediaan, Pengembangan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Olahraga Rekreasi | Jumlah Sarana dan Prasarana Olahraga Rekreasi yang Disediakan, Dikembangkan dan Dipelihara | 3 | Jenis | 6 | Jenis | 3 | Jenis | 5 | Jenis | 100,00 | 83.33 |
| Pemanfaatan Olahraga Tradisional dalam Masyarakat | Jumlah Lomba Olahraga Tradisional yang Dikembangkan | | | 2 | Lomba | | | 2 | Lomba | | 100.00 |
| Pengembangan Kapasitas Kepramukaan | Cakupan pembinaan kepramukaan | 1 | Organisasi | 1 | Organisasi | 1 | Organisasi | | | 100,00 | 100,00 |
| Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan | Terselenggaranya pembinaan dan pengembangan organisasi kepramukaan | 1 | Organisasi | 1 | Organisasi | 1 | Organisasi | | | 100,00 | 100.00 |
| Pengembangan Kapasitas SDM Kepramukaan Tingkat Daerah | Jumlah Anggota Ptamuka Yang Dibina | 90 | Orang | 250 | Orang | 90 | Orang | 250 | Orang | 100,00 | 100.00 |

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|------------|---|------------|---|------------|---|------------|--------------|--------------|
| Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah | Tersedianya dana hibah untuk organisasi kepramukaan | 1 | Organisasi | 1 | Organisasi | 1 | Organisasi | 1 | Organisasi | 100,00 | 100,00 |
| TOTAL | | | | | | | | | | 96,03 | 97,08 |

Realisasi Fisik pada tahun 2024 tergolong sangat baik dan lebih produktif dibandingkan dengan tahun 2023.

2. Realisasi Pendapatan Asli Daerah

Dinas Kepemudaan dan Olahraga merupakan salah satu perangkat daerah yang diberi kewenangan untuk mengelola asset daerah sesuai dengan Keputusan Bupati Berau Nomor 354 Tahun 2010 Tentang Penunjukan pengelolaan 5 (lima) asset daerah tidak bergerak kepada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau yang menghasilkan pendapatan asli daerah melalui beberapa asset daerah yaitu Water Boom/Kolam Renang Kakaban Aquatik, Gedung Graha Pemuda, Lapangan Pemuda, Lapangan Tennis Cendana dan Lapangan Sepak Bola Batiwakkal. Pada tahun 2024 terdapat penambahan sumber penerimaan retribusi daerah melalui Dinas Kepemudaan dan Olahraga yaitu sewa tanah lapangan sepak bola batiwakkal dan stadion mini teluk bayur. Berikut data pendapatan asli daerah Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kab. Berau Tahun 2024:

Tabel. 24

Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun 2023 dan 2024

| No | Retribusi Aset Daerah | Tahun 2023 | | | Tahun 2024 | | |
|---------------|--|--------------------|--------------------|--------------|--------------------|--------------------|--------------|
| | | Target (Rp) | Realisasi (Rp) | % | Target (Rp) | Realisasi (Rp) | % |
| 1 | Water Boom/Kolam Renang Kakaban Aquatik | 500.000.000 | 185.200.000 | 37,04 | 350.000.000 | 204.300.000 | 58,37 |
| 2 | Sewa Halaman Kolam Renang | - | 5.000.000 | - | 10.000.000 | 6.000.000 | 60 |
| 3 | Kantin Kolam Renang | 10.000.000 | 1.000.000 | 10,00 | 7.000.000 | 1.000.000 | 14,23 |
| 4 | Sewa Baju Renang | 8.000.000 | 3.950.000 | 49,38 | 14.000.000 | 9.565.000 | 68,32 |
| 5 | Sewa Tenda | - | 3.000.000 | - | 3.000.000 | 3.900.000 | 130 |
| 6 | Parkir Mobil (R4) | 1.100.000 | 406.000 | 36,91 | 5.000.000 | 4.317.000 | 86,34 |
| 7 | Parkir Sepeda Motor (R2) | 4.400.000 | 804.000 | 18,27 | 2.000.000 | 6.322.000 | 316,10 |
| 8 | Gedung Graha Pemuda | 28.600.000 | 67.650.000 | 236,54 | 27.000.000 | 30.500.000 | 112,96 |
| 9 | Arena Fitnes di Gedung Graha Pemuda | 6.000.000 | 14.400.000 | 240 | 14.000.000 | 13.200.000 | 94,29 |
| 10 | Lapangan Pemuda | 36.000.000 | 287.556.400 | 798,77 | 65.000.000 | 91.082.500 | 140,13 |
| 11 | Denda Sewa Lapangan Pemuda | - | 6.434.096 | - | - | 183.440 | - |
| 12 | Lapangan Tenis Cendana | 29.260.000 | 43.440.000 | 148,46 | 60.000.000 | 65.750.000 | 109,58 |
| 13 | Kantin Lapangan Tenis Cendana | 5.500.000 | 5.000.000 | 90,91 | 6.000.000 | 4.800.000 | 80 |
| 14 | Lapangan Sepak Bola Batiwakkal | 20.000.000 | 25.300.000 | 127 | 20.000.000 | 16.200.000 | 81 |
| 15 | Sewa Tanah Lapangan Tenis | 29.260.000 | 43.440.000 | 148,46 | 3.000.000 | 3.888.000 | 129,60 |
| 16 | Sewa Tanah Lapangan Sepak Bola Batiwakkal | | | - | 1.500.000 | 1.542.000 | 102,80 |
| 17 | Baleho Lapangan Pemuda | 175.000 | | - | 350.000 | 0 | - |
| 18 | Stadion Mini Teluk Bayur | | | - | 0 | 16.800.000 | - |
| 19 | Gedung Bulutangkis Gunung tabur | 540.000 | | - | 0 | 3.000.000 | - |
| 20 | Sewa Tanah Halaman Gedung Bulutangkis Gunung Tabur | 600.000 | 26.267.000 | 4.378 | 25.200.000 | 22.500.000 | 89,29 |
| JUMLAH | | 679.435.000 | 649.140.496 | 95,54 | 613.050.000 | 504.849.940 | 82,35 |

Pendapatan Asli Daerah melalui asset pemerintah yang dikelola oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga pada tahun 2024 mengalami penurunan jika dikomparasi dengan tahun 2023 sebesar 13,19 %. Faktor - faktor yang secara signifikan mempengaruhi penurunan PAD adalah :

1. Gedung Graha Pemuda, adanya rehab berat pada sistem pendingin ruangan dan sistem penerangan ruangan selama beberapa bulan.
2. Lapangan Pemuda. Pengelolaan pembayaran retribusi daerah pada lapangan pemuda belum maksimal disebabkan oleh kelalaian pengguna lapangan pemuda (Pedagang Kaki Lima) dalam melakukan pembayaran retribusi.
3. Sewa Tanah Lapangan Tenis Cendana,

Selain faktor-faktor penyebab penurunan PAD di atas, beberapa faktor penerimaan lain yang mengalami peningkatan di tahun 2024 adalah meningkatnya pendapatan dari aktivitas operasional kolam renang serta aktivnya pemungutan retribusi dari penyewaan stadion mini teluk bayur. Namun faktor-faktor tersebut belum dapat memberikan peningkatan yang signifikan terhadap penerimaan PAD Dinas Kepemudaan dan Olahraga secara total.

BAB IV PENUTUP

Pada tahun anggaran 2024 Dinas Kepemudaan dan Olahraga melaksanakan 4 (Empat) Program yang terbagi dalam 17 (Tujuh Belas) kegiatan, dimana seluruh kegiatan bersumber dana murni APBD Kabupaten Berau. Dalam hal realisasi anggaran, pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan mengalami pencapaian yang baik. Dengan anggaran sebesar Rp 33.178.320.051 dapat direalisasikan sebesar Rp 29.364.454.123 atau 88,50%.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah sesungguhnya menguraikan informasi capaian indicator kinerja yang telah direncanakan sesuai dengan dokumen perencanaan yang telah disusun oleh perangkat daerah dalam jangka waktu periode tertentu. Namun disadari bahwa sejak awal penyusunan dokumen perencanaan terdapat beberapa indicator kinerja yang disusun belum sepenuhnya berpedoman pada prinsip SMART (Specific/jelas dan fokus, Measurable/terukur, Achievable/dapat dicapai, Relevant/sesuai kenyataan dan Time Bound/Terikat waktu) sehingga menjadi kendala dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan dokumen perencanaan lainnya seperti cascading dan crosscutting.

Secara garis besar dapat diinformasikan bahwa pencapaian hasil kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga selama tahun 2024 telah berusaha memenuhi indikator kinerja utama, yang pengukurannya telah melihat sasaran, indikator, target yang ditetapkan, realisasi dan pencapaian target.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau Tahun 2024 ini telah kami susun secara objektif dengan mengacu kepada nilai-nilai transparansi dan akuntabel.

Laporan ini masih memerlukan penyempurnaan-penyempurnaan lebih lanjut di masa yang akan datang, oleh karena itu masukan-masukan positif bagi penyempurnaan laporan ini sangat diperlukan untuk penyusunan laporan yang lebih baik.

Tanjung Redeb, 28 Februari 2024
Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga
Kabupaten Berau,



H. Amiruddin, SE, M.Si
Pembina Utama Muda (IV/c).
NIP. 19660718 199303 1 008